



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



LAMPIRAN TEKNIS

Menilai Perikanan di Era Baru



***Panduan Lanjutan untuk
Penilaian Cepat Sistem
Pengelolaan Perikanan***

THE USAID OCEANS AND FISHERIES
PARTNERSHIP

DAFTAR ISI

Lampiran I. Survei Aplikasi RAFMS.....	2
Lampiran II. Indikator dan variabel RAFMS	5
Lampiran III. Sampel perangkat survei analisis kesenjangan (gap analysis) dokumentasi dan penelusuran	18
Lampiran IV. Alat diagnostik analisis kesenjangan (gap analysis) dokumentasi dan penelusuran	21
Lampiran V. Contoh untuk penelitian analisis gender	23
Lampiran VI. Sampel kuesioner untuk survei analisis gender.....	25
Lampiran VII. Rekomendasi jaringan (Network) dan sumber informasi	38
Daftar pustaka.....	40

LAMPIRAN I. SURVEI APLIKASI RAFMS

Dalam mengembangkan panduan teknis ini, para penulis menelaah beberapa aplikasi Penilaian Cepat Sistem Pengelolaan Perikanan (*Rapid Appraisal for Fisheries Management Systems* or RAFMS) dalam bentuk studi kasus. Berikut adalah deskripsi singkat mengenai beberapa studi kasus tersebut serta ringkasan tentang bagaimana RAFMS digunakan untuk menginformasikan pedoman yang telah diperluas.

Studi Kasus yang Ditelaah:

1. **The USAID Oceans and Fisheries Partnership** – Penilaian cepat dilakukan oleh USAID Oceans and Fisheries Partnership di Indonesia dan Filipina. USAID Oceans menggunakan beberapa metode/teknik penelitian (termasuk rantai nilai, gender, bioekonomi, dan analisis statistik) yang dikombinasikan dengan metode RAFMS (lihat tabel ringkasan di bawah). Analisis rantai nilai (VCA) merupakan analisis yang paling banyak digunakan di dalam berbagai studi USAID Oceans, selain itu juga dilengkapi dengan Diskusi Kelompok Terarah (FGD), lokakarya pemangku kepentingan (*stakeholder workshop*), dan empat alat/teknik partisipatif/visual: diagram alir (*flow charts*), pemetaan, bagan proses (*process charts*), dan timelines. Hasil/luaran dari RAFMS digunakan diantaranya untuk mengembangkan rencana pengelolaan perikanan berbasis lokasi (*site-based*), berperan penting dalam membangun peningkatan pengetahuan/pemahaman ilmiah, mendukung pengambilan keputusan/pembuatan kebijakan, memberikan informasi kepada pemangku kepentingan sebagai bahan informasi kunci, serta berguna juga dalam mengembangkan agenda penelitian.
2. **Contoh dari Perikanan Tangkap Laut Skala Kecil** – Sebanyak tiga contoh dari beberapa negara di kawasan Asia-Pasifik dan Afrika ditelaah dalam hal ini. Sebanyak Enam metode lain dikombinasikan dengan RAFMS yaitu: Diagnosis Partisipatif (*Participatory Diagnosis*) dan Kerangka Kerja Adaptif (*Adaptive framework*) (Andrew et al. 2007), Analisis dan Pengembangan Institusional (*Institutional Analysis and Development*), VCA, langkah-langkah konservasi keanekaragaman hayati, dan langkah-langkah efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan. FGD serta Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interviews*) digunakan di masing-masing lokasi yang dilengkapi dengan delapan alat/teknik visual/partisipatif, yaitu: (1) kalender, (2) pohon keputusan (*decision tree*), (3) diagram alir, (4) pemetaan, (5) bagan proses, (6) timelines, (7) transek, dan (8) diagram Venn. Hasil/keluaran dari RAFMS digunakan untuk pengambilan keputusan/kebijakan, sebagai bahan informasi, untuk mengembangkan rencana pengelolaan perikanan, untuk mengidentifikasi tindakan konservasi laut serta perikanan skala kecil yang berkelanjutan, serta untuk mendukung matapencaharian pasca-konflik.
3. **Web-based Review dari Sitasi RAFMS** – Lebih dari 100 kutipan aplikasi RAFMS telah diulas, dimana 11 diantaranya menggunakan RAFMS langsung sebagai panduan metodologi (yang lainnya mensitasi RAFMS hanya sebagai referensi atau bagian dari tinjauan literatur): Bangladesh (Chowdhury and Yakupitiyage 2000; Hossain et al. 2007, 2008; Das et al. 2009; Miah et al. 2015); India (Lobe and Berkes 2004); Indonesia (Pido et al. 1997; Garces et al. 2006, 2010); Philippines (Dela Peña et al. 2012); dan Thailand (Boromthanasat et al. 2006). Dari keseluruhan yang telah disebutkan, hanya enam (6) penggunaan metodologi RAFMS yang terkait dengan perikanan tangkap, khususnya untuk evaluasi sistem pengelolaan perikanan di tingkat masyarakat di Filipina dan Indonesia (Pido et al. 1997); studi tentang sistem *padu* dari pengelolaan perikanan berbasis masyarakat dalam hal perubahan dan inovasi kelembagaan lokal di India Selatan (Lobe dan Berkes 2004); Kajian rehabilitasi perikanan di Aceh pasca-tsunami (Garces et al. 2006); Kajian kebutuhan masyarakat dan status perikanan di masyarakat yang terkena dampak tsunami di Provinsi Aceh (Garces et al. 2010); Kajian status sumber daya perikanan pesisir di San Vicente, Palawan, Filipina (Dela Peña et al. 2012); dan evaluasi status perikanan pesisir di Pantai Sitakunda dengan referensi khusus tentang perubahan iklim dan tangkapan ikan (Miah et al. 2015).

Ringkasan Profil Inisiatif/Komponen USAID Oceans yang Menggunakan Metodologi RAFMS (2015-2017)

Topik/Tema Studi Kasus	Negara	Metode Pelengkap	Pengumpulan Data	Tujuan Penggunaan Hasil	Kutipan Sumber/Referensi
Dokumentasi dan sistem penelusuran di General Santos, <i>learning site</i> di Filipina	Filipina	VCA	FGD, <i>Workshop pemangku kepentingan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Cinco (2017), WorldFish (2017d)
Aplikasi RAFMS di General Santos, <i>learning site</i> di Filipina		IAD, VCA	FGD, KII, <i>Workshop pemangku kepentingan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pengetahuan/pemahaman ilmiah Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan, Agenda penelitian 	Garces (2017a), Garces et al. (2013), WorldFish (2017a, 2017b, 2017c, 2017d, 2017e and 2017f)
Penilaian cepat dalam konteks rantai nilai tuna		VCA	FGD, KII, HHI, <i>Workshop pemangku kepentingan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pengetahuan/pemahaman ilmiah Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan, Agenda penelitian 	Ramirez (2017), WorldFish (2017b)
Pemetaan rantai nilai untuk analisis gender di sektor perikanan di General Santos, Filipina		Analisis gender, VCA	FGD, KII, HHI, <i>Workshop pemangku kepentingan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan/kebijakan Peningkatan pengetahuan/pemahaman ilmiah Bahan informasi Agenda penelitian Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Carolino (2017)
Analisis gender pada sektor perikanan di Bitung, Sulawesi Utara, Indonesia	Indonesia	Analisis gender, VCA	Checklist, FGD, KII, HHI, <i>Workshop pemangku kepentingan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan/kebijakan Peningkatan pengetahuan/pemahaman ilmiah Bahan informasi Agenda penelitian Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Tumbol (2017)
Penilaian cepat untuk perikanan pelagis kecil di WPP 716		Analisis bioekonomi, RA, analisis statistik dan matematik, pengkajian stok	FGD, KII, HHI, <i>Workshop pemangku kepentingan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan/kebijakan Peningkatan pengetahuan/pemahaman ilmiah Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Purwanto (2017a)
Penilaian cepat untuk spesies tuna di WPP 716		RA, analisis statistik dan matematik	FGD, KII, HHI, <i>Workshop pemangku kepentingan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan/kebijakan Peningkatan pengetahuan/pemahaman ilmiah Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Purwanto (2017b)

Singkatan: FGD - Focus group discussion (diskusi kelompok terarah), HHI - Household interview (wawancara rumah tangga), IAD - institutional analysis and development (Analisis dan pengembangan kelembagaan), KII - Key informant interview (wawancara informan kunci), RA - risk assessment (penilaian risiko), VCA - value chain analysis (analisis rantai nilai)

Ringkasan Profil Studi Kasus yang Menggunakan Metodologi RAFMS

Topik/Tema Studi Kasus	Negara	Tahun	Metode Pelengkap	Pengumpulan data	Tujuan Penggunaan Hasil	Kutipan Sumber/Referensi
Pendekatan Ekosistem untuk pengelolaan perikanan skala kecil di Misamis Occidental	Filipina	2011-2013	PDAM	FGD, KII	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Garces et al. (2017b), Garces et al. (2013)
Desain dan inisiasi jejaring LMMA (<i>Locally-Managed Marine Area</i> atau Area yang Dikelola secara Lokal)	Kepulauan Pasifik Note: Dapatkan daftar negara studi kasus	2001-2004	Langkah-langkah konservasi keanekaragaman hayati; langkah-langkah efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	FGD, KII, HHI	<ul style="list-style-type: none"> Bahan informasi Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Parks (2017a)
Pengarusutamaan <i>Co-management</i> perikanan di Liberia (daerah pasca konflik)	Liberia	2011-2013	IAD, VCA	FGD, KII	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan keputusan/kebijakan Bahan informasi Perencanaan/persiapan Rencana Pengelolaan Perikanan 	Parks (2017b)

Singkatan: FGD - Focus group discussion (diskusi kelompok terarah), HHI - Household interview (wawancara rumah tangga), IAD - institutional analysis and development (Analisis dan pengembangan kelembagaan), KII - Key informant interview (wawancara informan kunci), PDAM – Participatory diagnosis and adaptive management (Diagnosis partisipatif dan pengelolaan adaptif), RA - risk assessment (penilaian risiko), VCA - value chain analysis (analisis rantai nilai)

Lokasi Geografis dan Aplikasi Tematik Pengguna “Buku Pedoman untuk Penilaian Cepat Sistem Pengelolaan Perikanan” Metodologi RAFMS (RAFMS, Versi I)”

Topik	Bangladesh	India	Indonesia	Filipina	Thailand	Total
Perikanan tangkap	1	1	3	1		6
Pegawai “Ship scrapping”	1					1
Budidaya	2					2
Zonasi pesisir	1					1
Pengelolaan mangrove					1	1
Total	5	1	3	1	1	11

Sumber: www.scholar.google.com.ph/citations?user=btW_UUQAAAAJ&hl=en

LAMPIRAN II. INDIKATOR DAN VARIABEL RAFMS

Lampiran ini menyajikan indikator serta variabel ekologis, manusia, dan tata kelola yang akan digunakan dalam proses RAFMS. Bagian ini dapat digunakan sebagai panduan atau 'menu' variabel dan indikator untuk digunakan dalam RAFMS. Indikator dapat dikumpulkan pada saat langkah 1 dan 2 dari proses RAFMS untuk dapat menetapkan *benchmark* dan selanjutnya digunakan untuk Monitoring dan Evaluasi.

Kesejahteraan Ekologis (Indikator, Sub-indikator, Skala)

Aspek	Indikator	Sub-indikator	Skala
Perikanan/ Keanekaragaman hayati	Spesies ikan yang terancam yang terdaftar oleh lembaga nasional dan internasional yang terkait (contoh: IUCN, CITES)	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar spesies ikan terancam berdasarkan kategori - Daftar spesies ikan dilindungi yang teridentifikasi - Daftar spesies ikan terancam yang teridentifikasi - Program untuk perlindungan spesies ikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia: Ya=1, Tidak=0 - Tersedia: Ya=1, Tidak =0 - Tersedia: Ya=1, Tidak =0 - Tidak tersedia =0; Tersedia=1; Terlaksana=2
	Spesies biota laut lainnya (non-ikan) yang terancam (dilindungi) (contoh: penyu, mamalia laut, bulu babi, dll), yang terdaftar oleh lembaga nasional dan internasional yang terkait (contoh: IUCN, CITES)	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar spesies biota laut terancam lainnya (non-ikan) berdasarkan kategori - Daftar spesies ikan dilindungi yang teridentifikasi - Daftar spesies ikan terancam yang teridentifikasi - Program untuk perlindungan spesies laut lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia: Ya=1, Tidak=0 - Tersedia: Ya=1, Tidak =0 - Tersedia: Ya=1, Tidak =0 - Tidak tersedia =0; Tersedia=1; Terlaksana=2
	Tangkapan sampingan (<i>By-catch/discards</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar spesies terbuang atau tidak diinginkan - Program untuk memanfaatkan tangkapan sampingan/<i>bycatch</i> - Daftar tindakan yang digunakan untuk mengurangi tangkapan sampingan (contoh: TED atau <i>Turtle Excluder Device</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia: Ya=1, Tidak=0 - Tidak tersedia: N=0; Tersedia = 1; Terlaksana=2 - Tidak tersedia: N=0; Tersedia = 1; Terlaksana=2
	Struktur komunitas (keragaman spesies, komposisi) (data berasal dari survei perikanan, survei transek)	<p>Dengan asumsi data dapat dikumpulkan dari kajian stok (spesies berdasarkan alat tangkap dan ukuran rata-rata):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar spesies yang ditangkap oleh jenis alat tangkap - Komposisi spesies berdasarkan tipe alat tangkap - Perubahan dalam distribusi spasial dan temporal spesies dengan alat tangkap dan spesies dengan kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia: Ya=1, Tidak=0 - Terlaksana N=0, Tidak terlaksana =1 - Lebih kecil=0; Stabil/lebih besar=1

Aspek	Indikator	Sub-indikator	Skala
	Jejaring makan / interaksi trofik = spesies primer = dasar yang berlimpah untuk spesies primer	Apakah anda menangkap pemangsa utama? <ul style="list-style-type: none"> - Penurunan proporsi/kelimpahan/kontribusi antara predator dan herbivora - Mortalitas tangkapan < 0.5 dari mortalitas alami untuk penangkapan ikan umpan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurun =0, Tidak menurun =1 - Tidak=0, Ya=1
	Spesies target (termasuk spesies indikator untuk kesehatan ekosistem)	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar spesies berdasarkan alat tangkap - Perubahan signifikan pada komposisi spesies - Perubahan spasial dan temporal pada distribusi dan komposisi spesies/kelompok - Ukuran rata-rata ikan hasil tangkapan dan perubahan pada komposisi ukuran berdasarkan alat tangkap 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia: Ya=1, Tidak=0 - Ya=1, Tidak=0 - Lebih kecil=0; Stabil atau lebih besar=1 - Lebih kecil=0; Stabil atau lebih besar=1
	Mempertahankan kapasitas reproduksi spesies target	Dengan asumsi data yang tersedia adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Rasio potensi pemijahan > 30% (NOAA, 2006) - Panjang pada saat ditangkap (Lc) > Panjang pertama kali pada matang gonad (Lm) Musim kawin dan tindakan perlindungan seperti buka/tutup musim penangkapan ikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak=0, Ya=1 - Tidak=0, Ya=1 - Tidak=0, Tersedia=1, Terlaksana=2
	Tingkat upaya penangkapan	Tren CPUE <ul style="list-style-type: none"> - Et/Emsy<1 - CPUEt/CPUEmsy>1 - CPUE berdasarkan alat tangkap, ukuran kapal, dan daerah penangkapan - Estimasi MSY atau MEY dan titik acuan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak=0, Ya=1 - Tidak=0, Ya=1 - Tersedia: Tidak=0; Ya=1 - Tersedia: Tidak=0; Ya=1
Habitat (Mangrove, Lamun, Terumbu karang, dll.)	Perlindungan habitat	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar KKP/Jejaring KKP dan total luas area di dalam WPP - Program kerja yang bertujuan melindungi habitat - Pelarangan atau tindakan pengelolaan lainnya terhadap alat tangkap yang merusak (contoh: pukot), regulasi ukuran jaring, skema zonasi perikanan, regulasi perizinan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia: Ya=1, Tidak=0 - Tidak tersedia=0; Tersedia = 1; Terlaksana=2. - Tidak=0; Ya=1; Terlaksana=2
	Meningkatkan kesehatan habitat	<ul style="list-style-type: none"> - Program kerja yang memperbaiki kondisi habitat - Program penebaran benih, bank kepiting (<i>crab banks</i>), Zona larangan ambil 	Tidak tersedia=0; Tersedia= 1; Terlaksana=2.

Aspek	Indikator	Sub-indikator	Skala
	Mengelola resiliensi ekosistem	Apakah anda mengelola resiliensi ekosistem? - Rencana pengelolaan resiliensi ekosistem	Tidak tersedia =0; Tersedia= 1; Terlaksana=2
Kualitas Air	Kualitas air	- Kebutuhan Oksigen Biologis > ... ppm air laut di perairan pesisir - Suhu - Oksigen terlarut minimum > 3 ppm air laut di perairan pesisir - Eutrofikasi - Tingkat logam berat dan hidrokarbon - Tingkat E-coli < ... di perairan pesisir	- Tidak =0, Ya=1 - Tidak =0, Ya=1 - Tidak =0, Ya=1 - Tidak =0, Ya=1 - Tidak =0, Ya=1
	Sampah laut (<i>marine debris</i>)	- Program kerja untuk mengurangi sampah laut - Program kerja untuk mengurangi penangkapan dengan alat tangkap yang terbuang (<i>ghost fishing</i>)	- Tidak =0, Ya=1 - Tidak =0, Ya=1

Kesejahteraan Manusia (Indikator dan Tindakan)

Aspek	Indikator	Tindakan	Data atau Penilaian
Kontribusi terhadap Tujuan Makro-level	Kejadian kemiskinan di sektor perikanan (Rumah tangga yang bergantung pada sektor perikanan)	- Perubahan dalam pendapatan riil oleh rumah tangga perikanan (atau yang bergantung pada sektor perikanan)	- Pendapatan rata-rata (dalam USD/tahun) dari rumah tangga sektor perikanan dari waktu ke waktu - Tingkat ambang kemiskinan (<i>Poverty threshold levels</i>) (dalam USD/tahun) dari waktu ke waktu
	Keamanan sumber pangan laut (ikan pangan dan jenis biota laut lainnya)	- Volume pasokan (dengan pertimbangan musim/tingkat tangkapan), harga, dan nilai tangkapan yang dipanen dan diperdagangkan dari waktu ke waktu - Volume permintaan (dengan pertimbangan pertumbuhan populasi/preferensi makanan), harga, dan nilai tangkapan yang dikonsumsi dari waktu ke waktu - Akses terhadap makanan laut yang terjangkau yang berasal dari luar WPP	- Total volume (dalam mt/tahun), nilai (dalam USD/tahun), dan harga (dalam USD/mt) yang diproduksi, dikonsumsi, diimpor, dan diekspor untuk setiap jenis makanan laut utama dari waktu ke waktu - Penilaian: 0 – tidak ada akses; 1- dengan akses tingkat nasional; 2- dengan akses tingkat regional; 3- dengan akses tingkat internasional

Aspek	Indikator	Tindakan	Data atau Penilaian
	Keselamatan sumber pangan laut ikan pangan dan jenis biota laut lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> - Kelaziman peristiwa <i>IUU fishing</i> - Kehadiran dan kepatuhan terhadap pedoman praktik penangkapan, penanganan, dan pemrosesan ikan yang baik - Status sistem sertifikasi makanan laut (CS) - Status dokumentasi tangkapan dan sistem ketertelusuran (CDTS) - Kepatuhan terhadap standar keamanan makanan laut lokal/nasional/internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian: 0 – sering; 1- cukup sering; 2- jarang; 3- tidak ada - Penilaian: 0 – tanpa panduan; 1- dengan panduan tapi tingkat kepatuhan rendah; 2- Tingkat kepatuhan cukup; 3- Tingkat kepatuhan tinggi - Penilaian: 0 – Tidak ada CS; 1- Ada tapi tidak terlaksana; 2- Jarang terlaksana; 3- Terlaksana penuh - Penilaian: 0 – Tidak ada CDTS; 1- Ada CDTS tapi tidak terlaksana; 2- Jarang terlaksana; 3- Terlaksana penuh - Penilaian: 0 – Tidak ada kepatuhan; 1- Kepatuhan minimal; 2- Kepatuhan cukup; 3- Kepatuhan tinggi
Mata pencaharian dan sumber pendapatan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di sektor Perikanan (Rumah tangga yang bergantung pada sektor perikanan)	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah laki-laki dan perempuan yang dipekerjakan (dan menganggur) penuh waktu/paruh waktu di sektor mata pencaharian perikanan dari waktu ke waktu - Status pekerjaan dan sejarah laki-laki dan perempuan di sektor perikanan - Permintaan tenaga kerja dan pasokan pekerja industri perikanan laki-laki dan perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah total laki-laki dan perempuan yang bekerja penuh waktu, paruh waktu, dan menganggur di dalam mata pencaharian sektor perikanan tertentu dari waktu ke waktu - Jumlah total pekerjaan terkait perikanan untuk laki-laki dan perempuan dan tingkat partisipasi kerja di industri sektor perikanan
	Ketergantungan rumah tangga dan masyarakat terhadap mata pencaharian terkait perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase bagian pendapatan dari sektor perikanan terhadap total pendapatan (daftar sumber pendapatan lain dari laki-laki dan perempuan serta jumlah pendapatan yang diperoleh) - Jumlah peluang kerja yang tersedia dan jenis pekerjaan (di sektor perikanan dan non-perikanan) untuk laki-laki dan perempuan - Tingkat Pendidikan laki-laki dan perempuan serta jenis/jumlah pelatihan mata pencaharian yang diikuti 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan rata-rata (dalam USD/tahun) rumah tangga perikanan/non-perikanan (laki-laki dan perempuan) dari waktu ke waktu - Jumlah total peluang kerja sektor perikanan/non-perikanan untuk laki-laki dan perempuan - Rata-rata lama jenjang Pendidikan dan jumlah jenis pelatihan yang diikuti oleh laki-laki dan perempuan - Nilai total (dalam USD/tahun) dari investasi pemerintah dan swasta untuk usaha dan industri di sektor perikanan dan non-perikanan

Aspek	Indikator	Tindakan	Data atau Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah investasi pemerintah dan swasta pada bisnis dan industri sektor perikanan dan non-perikanan 	
	Adanya mata pencaharian alternatif/tambahan	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis/jumlah program pelatihan mata pencaharian yang dihadiri/diselesaikan oleh laki-laki dan perempuan - Jenis/jumlah program mata pencaharian alternatif/tambahan yang diikuti oleh laki-laki dan perempuan - Kapasitas (waktu dan keterampilan) dari laki-laki dan perempuan untuk terlibat di dalam mata pencaharian tambahan - Pembagian terhadap total pendapatan rumah tangga dari mata pencaharian alternatif/tambahan laki-laki dan perempuan - Jumlah anggaran pemerintah yang dialokasikan dan program-program LSM untuk memulai dan mempertahankan mata pencaharian alternatif/tambahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah total dan jenis program pelatihan mata pencaharian yang diikuti oleh laki-laki dan perempuan - Jumlah total dan jenis program mata pencaharian alternatif/tambahan yang diikuti oleh laki-laki dan perempuan - Penilaian: 0 – Tanpa training/pengalaman; 1- minimal; 2- cukup; 3- tinggi - Pendapatan rata-rata (USD/tahun) dari sumber pendapatan utama dan dari sumber pendapatan alternatif tambahan laki-laki dan perempuan - Nilai total (dalam USD/tahun) dari anggaran pemerintah yang dialokasikan dan jumlah serta jenis investasi swasta yang mendukung mata pencaharian alternatif/tambahan
	Membangun resiliensi rumah tangga yang bergantung pada sektor perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Keanekaragaman dalam sumber pendapatan rumah tangga yang bergantung pada sektor perikanan termasuk yang dipekerjakan oleh laki-laki dan perempuan - Kemampuan beradaptasi dari laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga yang bergantung pada sektor perikanan terhadap bahaya terkait perubahan iklim, guncangan pasar (<i>market shock</i>), dan faktor eksternal lainnya (contoh: dalam hal modal sosial, jaringan/keterkaitan antara pemain industri) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian: 0 – tunggal; 1- banyak tapi semua terkait perikanan; 2 – setidaknya satu terkait dengan perikanan dan satu non-perikanan; 3- banyak dan beragam - Penilaian: 0 – Kurangnya jaringan/modal sosial; 1- terbatas; 2- cukup; 3- kuat - Jumlah total dan jenis strategi adaptasi otonom di tingkat masyarakat yang dilaksanakan oleh laki-laki dan perempuan

Aspek	Indikator	Tindakan	Data atau Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> - Daftar strategi adaptasi di tingkat otonomi dan komunitas yang tersedia/dipraktikkan oleh laki-laki dan perempuan - Anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk kesiapsiagaan bencana dan membangun resiliensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai total (dalam USD/tahun) dari anggaran pemerintah yang dialokasikan untuk kesiapsiagaan bencana dan membangun resiliensi
Akses terhadap sumber daya & aset produktif	Hak kepemilikan/akses perikanan oleh rumah tangga (dan non-perikanan?)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan aset (dimiliki/disewa) oleh laki-laki dan perempuan di dalam rumah tangga perikanan - Akses terhadap modal (dimiliki/dipinjam) yang digunakan untuk kegiatan penangkapan ikan oleh laki-laki dan perempuan - Persentase pembagian dari rumah tangga perikanan (laki-laki dan perempuan) yang memiliki hak kepemilikan/akses perikanan - Kehadiran kebijakan dan persyaratan terkait dengan hak/akses kepemilikan (contoh: peta penggunaan lahan, zonasi, perijinan, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah total dan jenis aset yang dimiliki atau disewa oleh rumah tangga perikanan (laki-laki dan perempuan) - Jumlah total (dalam USD) dari modal yang dimiliki atau dipinjam yang digunakan untuk kegiatan penangkapan ikan oleh laki-laki dan perempuan - Jumlah total rumah tangga perikanan (atau laki-laki dan wanita) dengan dan tanpa hak kepemilikan/akses - Penilaian: Ya, atau Tidak; jika Ya, sebutkan kebijakan dan persyaratannya
	Akses terhadap sumber daya oleh Masyarakat Adat	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah laki-laki dan perempuan masyarakat adat yang terlibat dalam kegiatan mata pencaharian perikanan - Persentase laki-laki dan perempuan dengan akses terhadap sumber daya perikanan - Kehadiran kebijakan dan persyaratan terkait akses terhadap sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah total laki-laki dan perempuan masyarakat adat yang terlibat dalam kegiatan mata pencaharian di sektor perikanan - Jumlah total laki-laki dan perempuan masyarakat adat dengan dan tanpa akses terhadap sumber daya perikanan - Penilaian: Ya atau Tidak; Jika ya, sebutkan kebijakan dan persyaratannya
	Konflik penggunaan/pembagian sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah/jenis masalah yang terselesaikan (dan yang tidak terselesaikan) tentang konflik penggunaan/pembagian sumber daya - Adanya pengaturan dan sistem penggunaan/pembagian sumber daya - Adanya kebijakan yang mendukung penggunaan/pembagian sumber daya (contoh: 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dan jenis permasalahan yang terselesaikan maupun tidak terselesaikan tentang konflik penggunaan/pembagian sumber daya - Penilaian: Ya atau Tidak; Jika Ya, sebutkan pengaturan dan sistem yang berlaku - Penilaian: Ya, atau Tidak; Jika Ya, sebutkan kebijakan yang mendukung penggunaan/pembagian sumber daya

Aspek	Indikator	Tindakan	Data atau Penilaian
		pembatasan penangkapan, peta penggunaan lahan, zonasi)	
Pasar	Daya saing industri/pasar perikanan lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Volume, harga, dan nilai produk perikanan yang diproduksi dan dikonsumsi dari waktu ke waktu - Data eksisting/historis jenis pasar, struktur, sistem, dan jalur pasar (<i>market channel</i>) - Jumlah dan jenis pemasok/produsen serta konsumen laki-laki dan perempuan produk perikanan - Hubungan pasar atau rantai nilai yang diobservasi serta inefisiensinya - Akses laki-laki dan perempuan yang bergantung pada industri perikanan terhadap informasi pasar yang adil 	<ul style="list-style-type: none"> - Total volume (dalam mt/tahun), nilai (dalam USD/tahun), dan harga (dalam USD/mt) dari produksi dan konsumsi produk perikanan dari waktu ke waktu - Informasi tentang jenis pasar, struktur, sistem dan jalur pasar (<i>market channels</i>) - Jumlah total dan jenis pemasok/produsen laki-laki dan perempuan dan konsumen produk perikanan - Informasi tentang hubungan serta inefisiensi pasar atau rantai nilai - Penilaian: 0 – Tidak ada akses; 1- akses terbatas; 2- akses dari banyak sumber; 3- akses dari banyak sumber yang dapat dipercaya
	Tingkat integrasi dengan pasar (internasional) yang lebih luas	<ul style="list-style-type: none"> - Volume, harga, dan nilai bahan baku perikanan dan produk yang diimpor dan diekspor dari waktu ke waktu - Alur/pemetaan produk perikanan dari waktu ke waktu - Produktivitas dan profitabilitas operasi pemain industri lokal - Perubahan kebijakan (internasional) serta persyaratan/standar perdagangan (contoh: CDT, kualitas, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> - Total volume (dalam mt/tahun), nilai (dalam USD/tahun), dan harga (dalam USD/mt) bahan baku dan produk perikanan impor dan ekspor dari waktu ke waktu - Pemain industri & aliran produk/peta pasar - Informasi tentang produktivitas dan profitabilitas - Daftar kebijakan internasional & persyaratan/standar perdagangan dari waktu ke waktu

Aspek	Indikator	Tindakan	Data atau Penilaian
Kesetaraan Gender	Pembagian keuntungan yang setara antar pemain industri	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai tambah/manfaat laki-laki dan perempuan dari produk perikanan - Peran laki-laki dan perempuan di sektor perikanan dan hubungan antara para pemain industri - Akses terhadap peluang di sektor perikanan dan kompensasi yang adil - Kondisi ruang kerja yang kondusif untuk perempuan - Tingkat pengetahuan laki-laki dan perempuan tentang kebijakan perikanan - Jumlah laki-laki dan perempuan di institusi pembuat keputusan (<i>decision-making institution</i>) (BFAR, OPAG, SAFFAI, organisasi nelayan) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan nilai total (dalam USD/mt) dan manfaat yang didapat oleh laki-laki dan perempuan dari produk perikanan - Daftar peran laki-laki dan perempuan di sektor perikanan dan hubungan diantara para pemain industri - Penilaian: 0 – tidak ada akses; 1- akses terbatas; 2- w/ akses tetapi pembagian tidak adil; 3- w/ akses yang adil - Penilaian: Ya atau Tidak; Jika Tidak, sebutkan isu/permasalahannya - Penilaian: 0 – tidak ada pengetahuan; 1- terbatas; 2- akses tinggi tapi tidak merata; 4- akses tinggi dan merata - Jumlah laki-laki dan perempuan dalam institusi pengambilan keputusan dan posisi kunci
Kesehatan	Penyakit	- Penyakit yang terdokumentasi	- Jumlah anggota komunitas yang terkena dampak
	Malnutrisi	- Jenis malnutrisi	- Jumlah pemangku kepentingan yang kekurangan gizi/mengalami malnutrisi

Tata Kelola (Indikator dan Tindakan)

Aspek	Indikator	Tindakan	Tingkat Implementasi
Kelembagaan	Kantor pengelolaan perikanan didirikan dan dioperasikan	Aliansi lokal atau antar pemerintah, dewan, dll. Dibentuk untuk meliputi WPP dengan melibatkan anggota perempuan di dalamnya	0=tidak ada kantor 1=kantor lokal 2=koordinasi antar kantor lokal 3=kantor koordinasi WPP
	Partisipasi/ <i>co-management</i>	Pelibatan pemangku kepentingan lokal (laki-laki dan perempuan) dalam pengelolaan perikanan di tingkat WPP; berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan implementasi	0=tidak ada partisipasi dari stakeholder 1=stakeholder terorganisir 2=konsultasi antar stakeholder

Aspek	Indikator	Tindakan	Tingkat Implementasi
			3=kemitraan stakeholder dengan pihak pengelola
	Koordinasi dan kerjasama kelembagaan	Kolaborasi multi-institusional pengelolaan dijaga dan dipertahankan (diformalisasi sebagai aliansi, dewan, dll) dengan anggaran, staf, M&E	0=tidak ada koordinasi dan kerjasama 1=koordinasi multi-institusi lokal 2=koordinasi multi-institusi dan multi-lokal 3=koordinasi multi-institusi di tingkat WPP
	Sumber daya (pembiayaan berkelanjutan dan penghasilan)	Rencana bisnis (dengan pembagian anggaran dan pendapatan) untuk pengimplementasian rencana EAFM pada skala WPP	0=tidak ada sumber daya 1=keuangan lokal 2=keuangan lokal terkoordinasi 3=keuangan yang terkoordinasi di tingkat WPP
	Kapasitas untuk mengimplementasikan EAFM	Ada pengembangan dan peningkatan kapasitas yang dilakukan untuk memastikan semua stakeholder memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk dapat terlibat dalam EAFM	0=tidak ada pengembangan kapasitas 1=pembangunan kapasitas lokal 2=pembangunan kapasitas multi-lokal 3=pembangunan kapasitas di tingkat WPP
	Manajemen konflik	Ada mekanisme manajemen konflik yang tersedia dan beroperasi	0=tidak ada manajemen konflik 1=ada mekanisme manajemen konflik lokal 2=ada mekanisme manajemen konflik multi-lokal 3=ada mekanisme manajemen konflik di tingkat WPP
Perencanaan	Rencana EAFM yang komprehensif diadopsi dan diperbarui secara berkala	Rencana EAFM untuk WPP diadopsi dan diimplementasikan	0=tidak ada rencana EAFM 1=ada rencana EAFM tingkat lokal 2=rencana EAFM lokal terkoordinasi 3=rencana EAFM tingkat WPP
	Batasan pengelolaan WPP ditetapkan	Wilayah perairan pengelolaan perikanan/WPP dituangkan dalam gambar (peta/grafik disiapkan)	0=tidak ada Batasan yang teridentifikasi 1=batasan ekosistem dibuat dan ditetapkan 2=adanya perjanjian formal tentang batas ekosistem 3=Batasan ekosistem diakui secara hukum oleh pemerintah pusat

Aspek	Indikator	Tindakan	Tingkat Implementasi
	Berbagai macam tujuan (<i>Multiple objectives</i>)	Menetapkan beberapa tujuan untuk berinteraksi dalam sektor perikanan dan juga dengan sektor lainnya	0=tidak ada tujuan 1=ada satu tujuan 2=ada beberapa tujuan terkait perikanan 3=ada berbagai tujuan terkait perikanan, lingkungan, dan manusia
	Tujuan berdasarkan hasil (<i>outcome-based objectives</i>) yang jelas	Serangkaian tujuan yang konsisten secara internal dan dapat diterima melalui kompromi dengan para pemangku kepentingan lainnya	0=tidak ada tujuan 1=tujuan ditetapkan oleh pemerintah 2=tujuan ditetapkan bersama dengan stakeholder secara bersama-sama dalam ikatan kemitraan
Pengetahuan dan informasi	Program kerja untuk pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan informasi interdisipliner	Pengetahuan dan informasi baru dikumpulkan, dianalisis, dan dikoordinasikan untuk mendukung EAFM	0=tidak ada informasi 1=ada informasi tentang program perikanan 2=ada informasi tentang program lingkungan/ekosistem 3=ada informasi tentang program EAFM
Pengelolaan	Pendekatan kehati-hatian	Para pembuat keputusan menerapkan pandangan ke depan untuk mengantisipasi dan menghadapi ketidakpastian dalam sistem perikanan	Ya (1)_____ Tidak (0)_____
	Skala yang sesuai	Pengelolaan dilakukan pada skala spasial, temporal, dan tata kelola yang sesuai dengan ekosistem yang dikelola	1=pengelolaan pada skala spasial 2=pengelolaan pada skala tata kelola 3=pengelolaan pada skala spasial, temporal, dan tata kelola
	Pengelolaan perikanan ditetapkan yang dilengkapi dengan rencana pengelolaan perikanan dan langkah-langkah pengaturan	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan pengelolaan perikanan dalam tingkat WPP - Inventarisasi/karakterisasi teknologi alat/armada perikanan - Tingkat implementasi regulasi - Tindakan pengelolaan spesifik terhadap spesies 	0=tidak ada rencana perikanan 1=ada rencana perikanan lokal dan profil perikanan dikembangkan 2=peraturan dan pemantauan perikanan telah beroperasi dan dilakukan secara teratur dan ada feedback kepada stakeholder dan pengguna sumber daya lainnya

Aspek	Indikator	Tindakan	Tingkat Implementasi
		- Tindakan pengelolaan spesifik terhadap alat tangkap	3=ada peraturan khusus terkait spesies dan alat tangkap, pemantauan di tingkat WPP digunakan dalam aksi pengelolaan perikanan
	Sistem registrasi dan perijinan penangkapan ikan ditetapkan	Sistem registrasi dan perijinan digunakan untuk mengatur upaya penangkapan ikan pada tingkat WPP	0=tidak ada sistem registrasi/perijinan 1= ada sistem registrasi/perijinan
	Pengelolaan habitat pesisir ditetapkan	Pemantauan dan pengelolaan habitat pada tingkat WPP	0=tidak ada pengelolaan habitat 1=ada rencana habitat pesisir lokal, kajian baseline dilakukan dan profil habitat dikembangkan 2=pemantauan habitat pesisir dilakukan secara teratur dan feedback diberikan kepada stakeholder dan pengguna sumber daya lainnya 3=pemantauan habitat pesisir WPP digunakan dalam perumusan tindakan pengelolaan habitat
	Pengelolaan kualitas air pesisir ditetapkan	- Pemantauan dan pengelolaan kualitas air di tingkat WPP - Praktik pengelolaan terbaik untuk menanggulangi polusi yang berasal dari darat dan laut	0=tidak ada pengelolaan kualitas air 1=kualitas air lokal, kajian baseline dilakukan dan kualitas air dikembangkan 2=pemantauan kualitas air dilakukan secara teratur dan feedback diberikan untuk stakeholder serta pengguna sumber daya 3=pemantauan kualitas air WPP digunakan dalam perumusan tindakan pengelolaan kualitas air
	Perencanaan Tata Ruang Laut untuk mengurangi potensi konflik	Rencana zonasi pemanfaatan laut dikembangkan dan diimplementasikan	0=Tidak ada perencanaan tata ruang laut 1=Penggunaan sumber daya perikanan dan laut teridentifikasi dan rencana zonasi telah dikembangkan

Aspek	Indikator	Tindakan	Tingkat Implementasi
			2=Rencana zonasi pemanfaatan laut telah diimplementasikan (dengan instrument hukum atau kebijakan yang sesuai) dan dimonitor 3=Rencana zonasi pemanfaatan laut telah ditingkatkan, dikelola dengan baik, dan telah mencapai tujuannya (contoh: konflik berkurang)
	Jejaring Kawasan Konservasi Perairan (MPA Network) dibentuk	Pengaturan jejaring KKP diimplementasikan, ditegakkan, dan dipertahankan	0=Tidak ada KKP 1= KKP ditetapkan, data baseline telah dikumpulkan, rencana pengelolaan diimplementasikan, dan system M&E dibangun 2= KKP dikelola dengan baik dan pengaturan Jejaring KKP ditetapkan 3= Pengaturan Jejaring KKP diimplementasikan, ditegakkan, dan berkelanjutan
	Pengelolaan adaptif	Para pengambil keputusan secara sistematis melakukan <i>learning-by-doing</i> dan <i>test-learn-adapt</i> terhadap tindakan dan kebijakan pengelolaan	Ya (1)_____ Tidak (0)_____
Penegakan dan kepatuhan	Tim dan program penegakan hukum sektor perikanan dibentuk	Operasi penegakkan hukum perikanan secara teratur dilakukan melalui WPP	0=tidak ada penegakan hukum 1= Tim penegakan hukum perikanan dan program penegakan hukum dibentuk 2= Kegiatan penegakan hukum perikanan dilakukan secara teratur dan basis penegakan ditetapkan 3= Kegiatan penegakan perikanan dipertahankan dan efektivitas penegakan dievaluasi. Kerjasama dengan pemerintah daerah dilaksanakan
	Hukum dan kebijakan yang mendukung EAFM	Hukum dan kebijakan nasional dan/atau lokal yang mendukung penggunaan EAFM	0=tidak ada hukum/kebijakan 1=ada hukum/kebijakan di tingkat lokal

Aspek	Indikator	Tindakan	Tingkat Implementasi
Hukum dan kebijakan			2=ada hukum/kebijakan di tingkat nasional 3= ada hukum/kebijakan di tingkat lokal dan nasional
	Penetapan <i>port state measures</i>	Kerangka hukum nasional untuk <i>port state measures</i>	Ya (1)___ Tidak (0)___
Perubahan Iklim/Bencana	Rencana dan kebijakan tentang pengelolaan/kesiapsiagaan terhadap perubahan iklim	Investasi dalam bentuk kapasitas adaptif laki-laki dan perempuan serta perikanan dan masyarakat pesisir yang resilien	0= Tidak ada rencana/langkah perubahan iklim/bencana 1= Ada rencana perubahan iklim/bencana 2= Ada rencana/langkah perubahan iklim/bencana 3= Investasi dalam bentuk intervensi kapasitas adaptasi dan resiliensi

LAMPIRAN III. SAMPEL PERANGKAT SURVEI ANALISIS KESENJANGAN (GAP ANALYSIS) DOKUMENTASI DAN PENELITIAN

Panduan wawancara Diskusi Kelompok Terarah (FGD) perlu dirancang untuk setiap kelompok stakeholder yang diwawancarai. Dengan demikian, serangkaian pedoman pertanyaan berikut difokuskan kepada bidang tematik yang akan digunakan dengan perangkat responden yang relevan. Contohnya, variabel yang berkaitan dengan pengelolaan perikanan dan IUU Fishing dapat didelegasikan kepada petugas perikanan, pengguna dan manajer sumber daya, serta anggota masyarakat.

Variabel Set 1: PENGELOLAAN PERIKANAN DAN IUU FISHING

Peserta: Petugas perikanan, manajer sumber daya dan pengguna, anggota masyarakat

Pertanyaan panduan:

- 1) Apakah ada literatur, publikasi, atau laporan yang tersedia tentang profil perikanan (tingkat nasional dan lokal); struktur (komersial dan skala kecil); produksi perikanan; alat tangkap/spesies utama tangkapan; jumlah kapal/nelayan; isu sosial ekonomi; peta dengan area/zona penangkapan ikan utama serta Wilayah Pengelolaan Perikanan?
- 2) Apakah ada badan legislasi pengelolaan perikanan nasional? Jika ada, sebutkan
- 3) Apakah permasalahan utama dalam pengelolaan perikanan (tingkat nasional dan lokal) yang berkaitan dengan ekologi dan perikanan; sosial ekonomi dan kesejahteraan manusia; serta pemerintahan, dan lainnya, jika ada?
- 4) Apa saja program pengelolaan perikanan yang dimiliki beserta status pengelolaan dan perencanaan perikanan saat ini, termasuk:
 - a. Institusi pengelola (nasional dan lokal), asosiasi perikanan?
 - b. Tindakan intervensi pengelolaan perikanan dan IUU Fishing (perijinan, penutupan Kawasan, pelestarian stok ikan, dll)?
 - c. Strategi untuk memerangi IUU Fishing? Apakah ada tujuan strategis yang jelas untuk memerangi IUU? Apakah CDT merupakan suatu alat yang dipakai untuk menanggulangi isu tersebut?
 - d. Inisiatif EAFM (implementasi tingkat lokal dan peningkatan kapasitas)?
- 5) Apakah anda memiliki laporan atau informasi yang tersedia tentang program/proyek pengelolaan perikanan (FMP) di wilayah studi?
- 6) Apakah ada indikasi bahwa sumber daya perikanan sedang ditangkap secara berlebihan? Apa alasannya?

Variabel Set 2: DOKUMENTASI TANGKAPAN DAN KETERTELUSURAN (CDT) SERTA TEKNOLOGINYA

Peserta:

- Inspektur/pengukur (*verifier*)/otoritas pemerintah
- Kapten kapal penangkap ikan/kapal induk
- Pembeli ikan/pengumpul
- Prosesor/pihak pengalengan ikan
- Eksportir
- Perwakilan Lembaga perikanan pemerintah
- Pengelola dan pengguna sumber daya
- Anggota komunitas

Pertanyaan panduan:

Status dan Skema CDT yang ada saat ini

- 1) Saat ini, apakah ada proses dokumentasi tangkapan dan ketertelusuran yang diterapkan di negara/perusahaan anda?
- 2) Apakah anda memiliki sistem elektronik untuk kapal, alat tangkap, dan registrasi serta permohonan ijin?
- 3) Apakah ada sistem CDT elektronik untuk mengumpulkan, berbagi, dan menganalisis data ekologis, ekonomi, dan sosial yang dapat diverifikasi terkait dengan produk makanan laut ketika mereka berada

dalam proses rantai pasokan (*supply chain*), sehingga terlihat ketertelusuran dari titik panen hingga berakhir di tangan ritel importir? Jika ya:

- a. Apakah sistem CDT tersebut digunakan oleh semua pihak dalam rantai pasok makanan laut, termasuk nelayan, pembeli, pengolah, eksportir, importir, dan juga pemerintah?
 - b. Apakah sistem CDT anda mendukung MCS? Apakah anda menggunakan sistem CDT untuk mengumpulkan data statistik perikanan?
 - c. Apakah anda menggunakan sistem CDT untuk tujuan pengkajian stok ikan khususnya data titik panen atau untuk upaya perencanaan tata ruang, dan Aturan Pengendalian Penangkapan (*Harvest Control Rules*)?
 - d. Apakah sistem CDT yang ada mampu melakukan pelaporan yang terperinci dan kuat serta melakukan analisis pada data yang dikumpulkan sebagai pendekatan yang lebih holistik untuk pengelolaan ekosistem laut?
 - e. Apakah sistem CDT yang ada menganalisis Elemen Data Utama (*Key Data Elements* atau KDE) dan Pelacakan Keadaan Kritis (*Critical Tracking Events* atau CTE) yang akan menggabungkan berbagai elemen dari sistem pelaporan yang ada, persyaratan peraturan di negara-negara pengimpor dan pengeksportir serta ASEAN ACDS?
- 4) Apakah anda memiliki sistem berbasis teknologi atau computer lainnya yang diadopsi untuk mendukung CDTS untuk rantai pasokan makanan laut global?
 - 5) Apakah anda memiliki skema *port in/port out*?
 - 6) Apakah semua kapal penangkap ikan dilengkapi dengan sistem pemantauan kapal (*Vessel Monitoring System*) dan dilacak kegiatan penangkapan ikannya?
 - 7) Apakah ada skema deklarasi pendaratan dan inspeksi yang efektif?
 - 8) Apakah ada skema sertifikasi tangkapan yang memadai?
 - 9) Apakah ada skema sertifikasi kesehatan yang efisien?

Dukungan kelembagaan CDT, infrastruktur dan lingkungan yang memungkinkan

- 10) Apakah ada infrastruktur dan superstruktur pemerintah yang fungsional dari aplikasi ketertelusuran dan sistem elektronik yang ada termasuk *hardware*, *software*, dan personel?
- 11) Apakah ada peraturan dan hukum yang terkait dengan CDT?
- 12) Apakah ada formulir input manual dan dokumen/sertifikat pendukung yang ada atau diperlukan pada CDT?
- 13) Apakah ada inisiatif, skema, atau program yang terkait dengan CDT, seperti FMP, MSC, dll?
- 14) Apakah ada persyaratan pasar dan *drivers* untuk CDT?
- 15) Apakah infrastruktur pendukung (termasuk konektivitas) tersedia?
- 16) Apakah ada persyaratan dan praktik penelusuran khusus untuk rantai nilai tuna diantara perikanan skala kecil, menengah, dan besar?
- 17) Apakah ada infrastruktur teknologi yang mumpuni tersedia?
 - a. Apakah teknologi IT dan komunikasi digital tersedia?
 - b. Apakah Menara komunikasi cukup untuk melayani pengguna?
 - c. Apakah layanan jaringan seluler bekerja secara efisien?
- 19) Bagaimana pengumpulan data CDTs dilakukan?
- 20) Apakah nelayan dapat menggunakan teknologi CDT elektronik?
- 21) Apakah ada pertimbangan tersendiri terkait penyimpanan dan *maintenance* data?
- 22) Apakah ada kekhawatiran tentang keamanan data?
- 23) Apakah ada platform teknologi yang tersedia yang berasal dari Lembaga pemerintah di sepanjang rantai pasok makanan laut? Jika ada, adakah data dan interoperabilitas Lembaga?
- 24) Apakah data menjadi beban masalah, dan jika demikian, dengan siapa?
- 25) Siapa yang bertanggung jawab dalam hal pengumpulan data?
- 26) Apakah penghindaran transisi ke e-CDTS merupakan permasalahan tersendiri?
- 27) Apakah transparansi merupakan permasalahan yang besar?
- 28) Apakah ada mekanisme hukum, kebijakan, atau teknis untuk mengumpulkan data CDT?
- 29) Apakah ada mekanisme yang ditetapkan pada sistem ketertelusuran?
- 30) Apakah ada Batasan peraturan tentang e-CDT?
- 31) Apakah ada peraturan yang relevan dengan ketertelusuran makanan laut?
- 32) Apakah ada kontrol regulasi terhadap pergerakan produk (*product movement*) seperti kuota?
- 33) Apakah penegakan hukum merupakan permasalahan dalam hal ini?
- 34) Apakah ada penegakan MCS dan e-CDT?
- 35) Apa tantangan yang paling umum dalam menegakkan MCS?
- 36) Apa tantangan yang paling umum dalam menegakkan CDTS?

Elemen Data Utama (KDE), Standar, dan Peta Jalan

- 37) Apakah ada KDE atau standar ketertelusuran?
- 38) Apakah standar-standar tersebut merupakan standar ketertelusuran yang dapat diterima?
- 39) Apakah ada standar internasional?
- 40) Apakah ada pendekatan manajemen dan sistem bea cukai yang ada? (contoh: satu jendela, operasi gabungan)
- 41) Standar data dan manajemen apa yang digunakan?
- 42) Seperti apa format sertifikat yang digunakan?
- 43) Apakah ada fitur pengamanan data untuk menghindari pemalsuan?
- 44) Apakah kode pengidentifikasi unik digunakan oleh perusahaan perikanan?
- 45) Apakah pengidentifikasi seperti IMO digunakan?
- 46) Apakah pengidentifikasi yang ada ditetapkan oleh standar internasional?
- 47) Apakah ada proses terpadu dan koheren serta repositori administrasi pengidentifikasi unik (baik elektronik dan paper-based)?
- 48) Apakah ada peta jalan ICT Nasional yang sudah ada yang dipromosikan di negara ini khususnya pada CDT?

Variabel Set 3: KEMITRAAN PUBLIK

Peserta: Perwakilan Lembaga perikanan pemerintah, manajer dan pengguna sumber daya; anggota komunitas

Pertanyaan panduan:

- 1) Apakah Anda berpartisipasi dalam berbagai keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk dengan lembaga pemerintah, perusahaan perikanan swasta, asosiasi dan kelompok nelayan, organisasi antar pemerintah, dan LSM dari seluruh industri makanan laut dan teknologi informasi internasional dalam perancangan, pengujian dan implementasi eCDTS?
- 2) Apakah ada titik kontak intra-agensi?
- 3) Siapa penyedia teknologi informasi dan komunikasi yang ada dan relevan?
- 4) Siapa saja asosiasi, organisasi, dan lembaga penelitian yang ada dan relevan?
- 5) Apa peran dan tanggung jawab pemerintah, perusahaan swasta, LSM dalam CDTS?
- 6) Apa dukungan sektor swasta dan mitra industri untuk program CDTS pemerintah?
- 7) Bagaimana partisipasi nelayan skala kecil saat ini dalam program CDTS?
- 8) Lainnya?

Variabel Set 4: GENDER, KESEJAHTERAAN MANUSIA, DAN TENAGA KERJA

Participants: Perwakilan Lembaga perikanan pemerintah, manajer dan pengguna sumber daya; anggota komunitas

Pertanyaan panduan:

- 1) Apakah ada isu gender dan kesejahteraan manusia (termasuk tetapi tidak terbatas pada pelanggaran tenaga kerja, perdagangan manusia, kerja paksa) dilaporkan dalam industri perikanan?
- 2) Apakah ada praktik dan standar tenaga kerja yang aman, legal, dan adil di industri makanan laut? Tolong jelaskan.
- 3) Apakah sistem CDT yang ada mencakup pengumpulan data tenaga kerja yang relevan untuk memantau praktik ketenagakerjaan?
- 4) Apakah Anda percaya bahwa tekanan dari pembeli makanan laut dan pemerintah akan mendorong partisipasi dalam sistem CDT dan menghasilkan perlindungan pekerja dan kepatuhan sukarela dengan standar tenaga kerja?
- 5) Apakah sistem yang ada menunjukkan biaya aktual tenaga kerja yang terkait dengan operasi perikanan?
- 6) Apakah sistem memungkinkan pekerja memiliki akses ke mekanisme penegakan hukum dan pengaduan?

LAMPIRAN IV. ALAT DIAGNOSTIK ANALISIS KESENJANGAN (GAP ANALYSIS) DOKUMENTASI DAN PENELUSURAN

Alat diagnostik ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kesiapan CDT suatu negara, perikanan, dan industri perikanan. Ini dapat digunakan sebagai bagian dari Diskusi Kelompok Terarah (FGD) atau sesi Wawancara Informan Kunci sepanjang proses RAFMS.

#	HAL	RESPON (Y/T/NA)
PERMASALAHAN IUU		
1	Apakah IUU Fishing merupakan masalah dalam kegiatan perikanan? Jika “ya”: (a) Mengapa IUU Fishing merupakan sumber permasalahan? (b) Siapa pihak yang bertanggung jawab untuk masalah IUU Fishing? (c) Apa bentuk IUU fishing yang ada? (d) Apakah ada laporan atau bukti yang mendukung klaim ini? Jika demikian, mohon dijelaskan. (e) Bagaimana masalah-masalah ini ditangani oleh pemerintah / pihak berwenang dan sektor swasta? (f) Kapan IUU Fishing mulai terjadi?	
2	Apakah CDTS dipersepsikan sebagai salah satu solusi untuk memerangi masalah IUU Fishing?	
PERMASALAHAN DOKUMENTASI HASIL TANGKAPAN		
3	Apakah Anda saat ini menggunakan sistem berbasis kertas atau elektronik untuk mendokumentasikan hasil tangkapan ikan (seperti buku catatan kapal penangkap ikan, sertifikat / dokumen penangkapan)?	
4	Apakah Anda memiliki skema <i>port-in / port-out</i> untuk memantau aktivitas penangkapan ikan dan legalitas operasi?	
5	Apakah beberapa / semua kapal penangkap ikan komersial Anda dilengkapi dengan VMS dan dilacak oleh sistem pelacakan dalam kegiatan menangkap ikan?	
6	Apakah ada deklarasi pendaratan yang efektif dan skema inspeksi yang digunakan di pelabuhan?	
7	Apakah ada skema sertifikasi tangkapan yang mumpuni?	
8	Apakah ada skema sertifikasi kesehatan yang efektif untuk perikanan?	
9	Apakah manual, formulir input dan dokumen / sertifikat pendukung yang diperlukan tersedia di berbagai tahap rantai pasokan?	
10	Apakah infrastruktur pendukung seperti menara komunikasi termasuk konektivitas internet / Wi-Fi saat ini tersedia?	
11	Adakah persyaratan dan praktik penelusuran khusus (internal dan eksternal) untuk rantai nilai perikanan di antara perikanan skala kecil, menengah, dan besar?	
12	Apakah pengidentifikasi unik digunakan oleh perusahaan perikanan? (a) Apakah pengidentifikasi seperti IMO digunakan? (b) Apakah pengidentifikasi yang ada ditetapkan oleh standar internasional?	
13	Apakah penegakan hukum perikanan menjadi masalah? Apakah ada penegakan MCS yang efektif?	
14	Apakah ada standar ketertelusuran produk perikanan? (a) Apakah standar ketertelusuran ini sesuai dengan standar internasional? (b) Apakah ada standar internasional di setiap perusahaan pengolahan perikanan?	
15	Apakah ada protokol pertukaran data dan antar-operasional Lembaga? (a) Apakah ada pendekatan pengelolaan dan sistem bea cukai? (b) Data dan standar pengelolaan apa yang digunakan? (c) Format sertifikat apa yang digunakan? (d) Apakah ada perlindungan data untuk menghindari pemalsuan	

PERTIMBANGAN CDT

16	<p>Saat ini, apakah anda memiliki dokumentasi hasil tangkapan dan sistem penelusuran yang diterapkan untuk produk perikanan anda? Jika "ya":</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Apakah CDTs menangkap informasi terkait dengan produk perikanan saat bergerak sepanjang semua tahapan dalam rantai pasok, dari titik panen hingga ekspor? Jika informasi hanya ditangkap pada beberapa / tahap tertentu dari rantai pasok, identifikasi yang mana. (b) Apakah sistem CDT digunakan oleh semua pemain dalam rantai pasok makanan laut termasuk nelayan, pembeli, pengolah, eksportir, importir dan pemerintah? (c) Apakah sistem CDT Anda mendukung MCS? (d) Apakah Anda menggunakan sistem CDT untuk mengumpulkan statistik perikanan? (e) Apakah Anda menggunakan CDTs untuk keperluan penilaian stok khususnya data titik panen atau untuk upaya perencanaan tata ruang? (f) Apakah CDTs yang ada mampu sistem pelaporan yang kuat dan melakukan analisis pada data yang dikumpulkan sebagai pendekatan yang lebih luas untuk pengelolaan ekosistem laut? (g) Apakah infrastruktur teknologi yang memadai untuk CDTs tersedia? Sebagai contoh: apakah IT dan komunikasi digital digunakan dalam sektor perikanan? Apakah ada menara sel yang cukup untuk melayani semua pengguna? Apakah layanan jaringan seluler efisien? (h) Apakah teknologi serupa lainnya, diadopsi, diintegrasikan ke CDTs untuk rantai pasokan makanan laut internasional penuh (i) Apakah ada infrastruktur fungsional pemerintah dan / atau superstruktur dari e-CDTs yang ada seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan personel atau sumber daya manusia? (j) Apakah ada peraturan dan hukum yang terkait dengan CDTs? (k) Apakah ada inisiatif dan / atau skema yang ada seperti Program Manajemen Perikanan, Sistem Informasi Perikanan (FIP), Perdagangan Berkeadilan, Dewan Pengawasan Kelautan, dll. yang mengatur program pada CDT? (l) Apakah ada persyaratan pasar internasional dan / atau pendorong CDT yang mempengaruhi pengembangan eCDTs? (m) Apakah sistem CDT yang ada menganalisis seperangkat Elemen Data Utama (KDE) dan Pelacakan Kritis (CTE) yang akan menggabungkan unsur-unsur dari sistem pelaporan yang ada, persyaratan peraturan dalam proses impor dan ekspor? (n) Apakah pengumpulan data CDTs dilakukan? Jika ya, bagaimana caranya? (berbasis kertas)? Apakah ada pertimbangan untuk penyimpanan dan pemeliharaan data? Apakah ada kekhawatiran tentang keamanan data? (o) Apakah transparansi data CDTs merupakan masalah besar? Apakah ada mekanisme hukum, kebijakan, atau teknis yang ditetapkan untuk mengumpulkan data CDT? Apakah ada mekanisme yang ditetapkan pada keterlacakan? (p) Apakah ada batasan peraturan tentang eCDT? Adakah peraturan yang relevan dengan keterlacakan makanan laut? Adakah kontrol regulasi terhadap pergerakan produk seperti kuota? (q) Apakah eCDTs menciptakan suatu beban data? Ini adalah masalah, dan jika demikian, dengan siapa? 	
----	--	--

LAMPIRAN V. CONTOH UNTUK PENELITIAN ANALISIS GENDER

Kuisisioner berikut dapat digunakan untuk memfasilitasi Penelitian Analisis Gender. *Sumber: WinFish, 2017*

Contoh untuk Analisis Aktivitas–

Contoh ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari perempuan dan laki-laki tentang kegiatan produktif, reproduksi, kerja masyarakat, dan waktu luang / istirahat mereka, ketika mereka selesai, dan berapa banyak waktu yang digunakan untuk masing-masing jenis kelamin.

Ruang & Waktu	<p><i>Untuk aspek waktu:</i> Apa hari tipikal bagi Anda (mulai dari bangun di pagi hari sampai pergi tidur) dengan kesibukan anda dalam kegiatan pekerjaan dan rumah tangga? (Tanyakan siapa yang melakukan peran reproduktif yang tidak disebutkan).</p>		
	<p><i>Untuk aspek ruang:</i> Dimana biasanya anda melakukan kegiatan yang ada hubungannya dengan perikanan (contoh: pengolahan, penjualan, perdagangan)</p>		
	Jam	Kegiatan	Tempat
	4:00 – 5:00		
	5:00 – 6:00		
	6:00 – 7:00		
	7:00 – 8:00		
	8:00 – 9:00		
	9:00 – 10:00		
	10:00 – 11:00		
	11:00 – 12:00		
	12:00 – 13:00		
	13:00 – 14:00		
	14:00 – 15:00		
	15:00 – 16:00		
	16:00 – 17:00		
	17:00 – 18:00		
	18:00 – 19:00		
	19:00 – 20:00		
	20:00 – 21:00		
	21:00 – 22:00		
	22:00 – 23:00		
	23:00 – 00:00		
	00:00 – 01:00		
	01:00 – 02:00		
	02:00 – 03:00		
	03:00 – 04:00		
	<p>Selain tugas yang disebutkan di atas, tugas apa lagi yang Anda lakukan? (Mungkin tidak setiap hari tetapi dilakukan sekali / dua kali / tiga kali dalam seminggu)</p>		

Contoh untuk Pemetaan Sumber Daya Gender Partisipatif (PGRM) dalam Rantai Nilai Perikanan –

Contoh ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat sumber daya yang digunakan, dimiliki, dan dikendalikan oleh perempuan dan laki-laki di sepanjang rantai nilai.

PGRM in the fisheries VC: A Guide

VC node	Input Provision		Production		Transformation/ Processing		Trading		Consumption
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
Resources Accessed/Used									Market
Resource Utilization									
Resources Owned									
Control over resources									

Contoh untuk Analisis Rantai Nilai Responsif Gender –

Contoh ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat peran dan tindakan perempuan dan laki-laki di sepanjang rantai nilai.

Gender Differentials in VC Activities
Gendered Value Chain Map

VC node	Input Provision		Production		Transformation/ Processing		Trading		Consumption
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
VC Activities									Market

Contoh untuk Analisis Rantai Nilai Responsif Gender –

Contoh ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat peluang dan kendala perempuan dan laki-laki di sepanjang rantai nilai.

Differentials in Opportunities/Constraints:

OPPORTUNITIES			CONSTRAINTS	
Male	Female		Male	Female
		Trade		
		Transformation		
		Production		
		Specific inputs		

LAMPIRAN VI. SAMPEL KUESIONER UNTUK SURVEI ANALISIS GENDER

Kuesioner berikut dapat digunakan untuk memfasilitasi survei dengan nelayan dan operator. Ini telah dikembangkan sesuai dengan domain Kerangka Kerja Dimensi Gender USAID. Sumber: WinFish, 2017

Set A: NELAYAN DAN OPERATOR KAPAL

<p>Pertanyaan seleksi</p>	<p>1) Apa pekerjaan utama anda? A – Kapten kapal B – Nelayan C – Kru/pekerja kapal</p> <p>Jika responden menjawab A atau B, maka lanjutkan ke pertanyaan nomor 2</p> <p>Jika responden menjawab C, maka hentikan proses wawancara dan cari responden baru</p> <p>2) Apakah anda menangkap tuna? ___ Ya ___ Tidak</p> <p>Jika responden menjawab YA, maka lanjutkan proses wawancara Jika responden menjawab TIDAK, maka hentikan proses wawancara dan cari responden baru</p>
<p>Sosio-demografi</p>	<p>Untuk responden</p> <p>Siapa nama anda:</p> <p>Alamat (Di dalam Wilayah):</p> <p>Alamat (Di luar Wilayah):</p> <p>Berapa lama anda telah tinggal di Wilayah ini? ___ tahun</p> <p>Jenis kelamin: ___ Laki-laki ___ Perempuan</p> <p>Pendidikan terakhir:</p> <p>___ Tidak sekolah ___ SD ___ SMP ___ SMA ___ SMK ___ D1/D2/D3 ___ S1 ___ S2 ___ S3</p> <p>Status kewarganegaraan:</p> <p>___ Belum menikah ___ Menikah ___ Cerai mati ___ Cerai hidup</p> <p>Suku:</p>

- Bicolano
- Cebuano-Bisaya
- Ilocano
- Iloggo
- Tagalog
- Waray
- Badjao
- B'laan
- Maguindanaoan
- Maranao
- Tausug
- T'boli
- Lainnya (sebutkan)

Untuk pasangan responden, jika memungkinkan

Jenis kelamin: Laki-laki Perempuan

Pendidikan terakhir:

- Tidak sekolah
- SD
- SMP
- SMA
- SMK
- D1/D2/D3
- S1
- S2
- S3

Status kewarganegaraan:

- Belum menikah
- Menikah
- Cerai mati
- Cerai hidup

Suku:

- Bicolano
- Cebuano-Bisaya
- Ilocano
- Iloggo
- Tagalog
- Waray
- Badjao
- B'laan
- Maguindanaoan
- Maranao
- Tausug
- T'boli
- Lainnya, sebutkan _____

Berapa lama anda telah tinggal di Wilayah ini? ____ tahun

Hanya untuk responden

- 1) Berapa orang dalam keluarga anda? _____
- 2) Siapa saja dalam keluarga anda yang ikut serta dalam aktivitas penangkapan ikan? Identifikasikan hubungan anggota keluarga no. 2 terhadap responden (no. 1) (contoh: pasangan, anak, nenek/kakek, dll), umur, dan jenis kelamin

Anggota Keluarga	Umur	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1. Responden			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

- 3) Apakah sumber utama penghasilan keluarga anda? (Pilih satu)
 - ___ Penangkapan ikan
 - ___ Pengolahan ikan
 - ___ Perdagangan ikan
 - ___ Pertanian
 - ___ Lainnya, sebutkan _____

- 4) Apakah sumber alternatif penghasilan keluarga anda (Pilih satu)
 - ___ Penangkapan ikan
 - ___ Pengolahan ikan
 - ___ Perdagangan ikan
 - ___ Pertanian
 - ___ Lainnya, sebutkan _____

- 5) Berapakah penghasilan anda per bulan dari kegiatan menangkap ikan? (Pilih salah satu; 1 Peso atau PHP sama dengan USD 0.019 per 13 Mei 2018)
 - ___ 0 to 2,000
 - ___ 2,001 to 5,000
 - ___ 5,001 to 10,000
 - ___ 10,001 to 15,000
 - ___ 15,001 to 20,000
 - ___ 20,001 to 25,000
 - ___ 25,001 to 30,000
 - ___ 30,001 to 50,000
 - ___ 50,001 to 100,000
 - ___ above 100,000

- 6) Berapakah penghasilan anda per bulan dari seluruh sumber pendapatan? ? (Pilih salah satu; 1 Peso atau PHP sama dengan USD 0.019 per 13 Mei 2018)
 - ___ 0 to 2,000
 - ___ 2,001 to 5,000

- 5,001 to 10,000
- 10,001 to 15,000
- 15,001 to 20,000
- 20,001 to 25,000
- 25,001 to 30,000
- 30,001 to 50,000
- 50,001 to 100,000
- above 100,000

- 7) Apakah anda terdaftar sebagai anggota di dalam organisasi yang berhubungan dengan perikanan?
- Ya
 Tidak

Apabila jawabannya TIDAK, maka lanjutkan ke pertanyaan no. 9

- 8) Apabila IYA, sebutkan organisasinya dan jabatan anda di dalamnya (Boleh lebih dari satu)

Organisasi	Jabatan				
	Ketua/Wakil ketua	Sekretaris/Bendahara	Posisi lainnya	Anggota	N/A
a. Asosiasi industri tuna					
b. Asosiasi industri pengolahan					
c. Asosiasi nelayan					
d. Lainnya, sebutkan					

- 9) Apakah anda terdaftar sebagai anggota di dalam organisasi yang tidak berhubungan dengan perikanan? Sebutkan

- 10) Apakah peran anda dalam kegiatan penangkapan ikan?
- Pemilik
 Kapten/operator kapal
 Pemilik dan operator
 Kru

- 11) Berapakah ukuran kapal penangkap ikan anda?
- < 5 GT
 5 – 10 GT
 10 – 30 GT
 > 30 GT

- 12) Berapa lama kapal anda mengarungi lautan untuk menangkap ikan?
- 1 hari atau kurang
 2 – 3 hari
 4 – 7 hari
 7 – 14 hari
 2 – 3 minggu
 1 – 2 bulan

___ > 2 bulan

13) Apakah kapal anda terdaftar secara resmi?

___ Ya ___ Tidak ___ Tidak tahu

Jika IYA, atas nama apa?

___ Laki-laki ___ Perempuan ___ Perusahaan

Jika atas nama perusahaan, apakah pimpinan perusahaan laki-laki/perempuan?

___ Laki-laki ___ Perempuan

14) Bagaimana anda mendapatkan kapal anda (Jawaban boleh lebih dari 1)

___ Dana pribadi
___ Dana pinjaman dari kenalan
___ Dana pinjaman konvensional
___ Pembeli
___ Warisan
___ Bantuan pemerintah
___ Bantuan NGO
___ Lainnya, sebutkan

15) Bagaimana anda mendapatkan alat tangka panda (Jawaban boleh lebih dari 1)

___ Dana pribadi
___ Dana pinjaman dari kenalan
___ Dana pinjaman konvensional
___ Pembeli
___ Warisan
___ Bantuan pemerintah
___ Bantuan NGO
___ Lainnya, sebutkan

16) Bagaimana pemilik kapal mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk operasionalisasi penangkapan ikan? (Jawaban boleh lebih dari 1)

___ Dana pribadi, lanjutkan ke pertanyaan no. 18
___ Dana pinjaman dari kenalan
___ Dana pinjaman konvensional
___ Pembeli
___ Lainnya, sebutkan

17) Jika pemilik kapal meminjam dana untuk mendukung operasional penangkapan ikan, siapakah yang meminjam dana? Apa jenis kelaminnya?

Peran peminjam dana	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
1. Nelayan/operator kapal		
2. Pasangan		
3. Mitra bisnis		
4. Sanak keluarga		

5. Lainnya, sebutkan _____

18) Bagaimana pemilik kapal merekrut kru?

- Pilihan pribadi
- Rujukan
- Iklan
- Internet
- Lainnya, sebutkan _____

19) Seberapa cepat pemilik kapal dapat merekrut kru?

- Dalam sehari
- Dalam satu minggu
- Dalam satu bulan
- Lebih dari satu bulan

20) Berapa banyak kru yang dimiliki anda per operasionalisasi penangkapan ikan? Apakah status pekerjaan mereka?

		Jumlah	Status pekerjaan	
			Permanen	Musiman
Laki-laki dewasa	≥ 18 tahun			
Pemuda	15 - ≤ 18 tahun			
Perempuan dewasa	≥ 18 tahun			
Perempuan muda	15 - ≤ 18 tahun			
Anak laki-laki	< 15 tahun			
Anak perempuan	< 15 tahun			

21) Dari mana anda bisa mendapatkan informasi yang dapat diandalkan mengenai praktik memancing terbaru? (Jawaban boleh lebih dari 1)

- Pemerintah pusat
- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah kabupaten/kota
- Nelayan lainnya
- Asosiasi industri tuna
- Radio
- TV
- Internet
- Lainnya, sebutkan _____

22) Dari mana anda bisa mendapatkan informasi yang dapat diandalkan mengenai harga pasar? (Jawaban boleh lebih dari 1)

- Pemerintah pusat
- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah kabupaten/kota
- Nelayan lainnya
- Asosiasi industri tuna

- Radio
- TV
- Internet
- Lainnya, sebutkan _____

23) Siapa pembeli utama produk anda? Apakah mereka laki-laki/perempuan?

Tipe Pembeli	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
1. Grosir		
2. Pengecer		
3. Grosir - pengecer		
4. Pengolah		
5. Konsumen		
6. Lainnya, sebutkan _____		

24) Berapa persentase pembeli yang berjenis kelamin perempuan? ____%

25) Siapa yang mengirimkan tangkapan tuna anda kepada pembeli? (Jawaban boleh lebih dari 1)

		Tandai disini
Laki-laki dewasa	≥ 18 tahun	
Pemuda	15 - ≤ 18 tahun	
Perempuan dewasa	≥ 18 tahun	
Perempuan muda	15 - ≤ 18 tahun	
Anak laki-laki	< 15 tahun	
Anak perempuan	< 15 tahun	

26) Bagaimana anda mengangkut produk anda ke pembeli? (Jawaban boleh lebih dari 1)

- Transportasi ke toko pengecer
- Transportasi ke toko grosir
- Transportasi ke pasar ikan di TPI
- Lainnya, sebutkan _____

27) Apakah anda mengizinkan pembeli anda untuk membayar secara kredit?

- Ya Tidak

Jika TIDAK, kenapa?

- Saya membutuhkan dana tunai untuk operasionalisasi

	<p>___ Saya membutuhkan dana tunai untuk kebutuhan sehari-hari ___ Menghindari resiko ___ Menghindari kesulitan dalam menagih hutang ___ Lainnya, sebutkan _____</p> <p>Jika YA, berapa persen dari mereka adalah Perempuan? ___%</p>																																																																																																																																												
<p>Praktik & Partisipasi</p>	<p>28) Dalam operasionalisasi penangkapan ikan, siapa yang melakukan kegiatan berikut ini?</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="416 535 651 645">Kegiatan</th> <th data-bbox="651 535 761 645">Laki-laki dewasa</th> <th data-bbox="761 535 874 645">Pemuda</th> <th data-bbox="874 535 1027 645">Perempuan dewasa</th> <th data-bbox="1027 535 1179 645">Perempuan muda</th> <th data-bbox="1179 535 1275 645">Anak laki-laki</th> <th data-bbox="1275 535 1430 645">Anak perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td data-bbox="416 645 651 750">a. Proses pendaftaran dan dokumen legal</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 750 651 813">b. Perekrutan kru</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 813 651 887">c. Perencanaan trip</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 887 651 958">d. Penyiapan kapal dan alat-alat</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 958 651 1032">e. Persiapan bahan bakar</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1032 651 1095">f. Persiapan umpan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1095 651 1200">g. Persiapan makanan untuk kru/abk</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1200 651 1272">h. Persiapan alat tangkap</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1272 651 1346">i. Pengoperasian mesin kapal</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1346 651 1408">j. Pencarian ikan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1408 651 1482">k. Setting alat tangkap</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1482 651 1554">l. Pengangkatan muatan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1554 651 1628">m. proses lanjutan ikan tuna di kapal</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1628 651 1691">n. penyortiran ikan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1691 651 1765">o. penyimpanan dengan es</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1765 651 1839">p. penurunan muatan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1839 651 1910">q. penimbangan muatan</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1910 651 1984">r. pengecekan grade</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td data-bbox="416 1984 651 2040">s. inspeksi</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Laki-laki dewasa	Pemuda	Perempuan dewasa	Perempuan muda	Anak laki-laki	Anak perempuan	a. Proses pendaftaran dan dokumen legal							b. Perekrutan kru							c. Perencanaan trip							d. Penyiapan kapal dan alat-alat							e. Persiapan bahan bakar							f. Persiapan umpan							g. Persiapan makanan untuk kru/abk							h. Persiapan alat tangkap							i. Pengoperasian mesin kapal							j. Pencarian ikan							k. Setting alat tangkap							l. Pengangkatan muatan							m. proses lanjutan ikan tuna di kapal							n. penyortiran ikan							o. penyimpanan dengan es							p. penurunan muatan							q. penimbangan muatan							r. pengecekan grade							s. inspeksi						
Kegiatan	Laki-laki dewasa	Pemuda	Perempuan dewasa	Perempuan muda	Anak laki-laki	Anak perempuan																																																																																																																																							
a. Proses pendaftaran dan dokumen legal																																																																																																																																													
b. Perekrutan kru																																																																																																																																													
c. Perencanaan trip																																																																																																																																													
d. Penyiapan kapal dan alat-alat																																																																																																																																													
e. Persiapan bahan bakar																																																																																																																																													
f. Persiapan umpan																																																																																																																																													
g. Persiapan makanan untuk kru/abk																																																																																																																																													
h. Persiapan alat tangkap																																																																																																																																													
i. Pengoperasian mesin kapal																																																																																																																																													
j. Pencarian ikan																																																																																																																																													
k. Setting alat tangkap																																																																																																																																													
l. Pengangkatan muatan																																																																																																																																													
m. proses lanjutan ikan tuna di kapal																																																																																																																																													
n. penyortiran ikan																																																																																																																																													
o. penyimpanan dengan es																																																																																																																																													
p. penurunan muatan																																																																																																																																													
q. penimbangan muatan																																																																																																																																													
r. pengecekan grade																																																																																																																																													
s. inspeksi																																																																																																																																													

t. labelling						
u. negosiasi dengan pembeli						
v. pengangkutan produk ke pembeli						
w. pembayaran						
x. pencatatan tangkapan						
y. pencatatan keuangan						
z. proses pembayaran gaji dan tagihan						

29) Apakah ada observer yang ikut serta dalam kapal ketika menangkap ikan di laut?
 Ya Tidak

Jika TIDAK, lanjutkan ke pertanyaan no. 32

30) Jika YA, berapa banyak yang ikut serta?

	Jumlah
Laki-laki	
Perempuan	

31) Siapa yang membayar observer?

Perusahaan
 Lainnya, sebutkan _____
 Tidak tahu

32) Apakah ada enumerator dari KKP/DKP yang ikut mendokumentasikan tangkapan?
 Ya Tidak

Jika TIDAK, lanjutkan ke pertanyaan no. 34

33) Jika YA, berapa banyak yang ikut serta?

	Jumlah
Laki-laki	
Perempuan	

34) Apakah anda ikut menghadiri kegiatan-kegiatan berikut ini?
 Ya Tidak

Jika TIDAK, lanjutkan ke pertanyaan no. 35.

Jika YA, siapa yang ikut menghadiri kegiatan-kegiatan berikut ini?

Kegiatan	Laki-laki dewasa	Pemuda	Perempuan dewasa	Perempuan muda	Anak laki-laki	Anak perempuan
a. Rapat						
b. Seminar/ training						
c. rapat komunitas						
d. lainnya, sebutkan						

Pengetahuan, Kepercayaan & Persepsi

35) Berdasarkan pengalaman anda, sejauh mana anda setuju/tidak setuju dengan pernyataan berikut ini?
(Note: enumerator harus membacakan kalimat dan menanyakan responden jika mereka setuju/tidak setuju, atau tidak keduanya)

Pernyataan	Setuju	Tidak keduanya	Tidak setuju
a) Pembeli laki-laki menawarkan harga yang lebih menarik dibandingkan perempuan			
b) Pembeli perempuan lebih mudah dalam bernegosiasi			
c) Pembeli perempuan lebih mementingkan kualitas			
d) Pembeli laki-laki lebih 'to the point'			
e) Lebih gampang menagih pembeli perempuan			
f) Perempuan tertarik untuk ikut menangkap ikan			
g) Perempuan hamil yang ikut di kapal dapat membawa sial			
h) Perempuan yang dalam periode 'haid' dapat membawa keberuntungan			

36) Sebutkan apakah pernyataan-pernyataan berikut benar/salah
(Note: enumerator harus membacakan kalimat dan menanyakan responden jika mereka setuju/tidak setuju, atau tidak keduanya)

Pernyataan	Benar	Salah
Tuna adalah ikan yang bermigrasi		
Kapal komersial penangkap ikan tidak dibolehkan beraktivitas di dalam batas 15 km dari pantai		
Ukuran jarring purse seine yang dibolehkan oleh peraturan adalah 3 cm		
Cakalang adalah jenis Tuna		

		Kapal penangkap tuna dapat mengekspor tuna ke Eropa tanpa logbook																																																													
		Produk turunan tuna harus menampilkan nama kapal yang menangkap ikan tersebut untuk mendukung <i>traceability</i>																																																													
Hak & Status Hukum	<p>37) Apakah anda sadar tentang kebijakan/hukum perikanan? ___ Ya ___ Tidak</p> <p>Jika YA, kebijakan/hukum perikanan apa yang anda tahu?</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kebijakan/Hukum</th> <th>disebutkan oleh responden/tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Kebijakan tentang perlindungan nelayan skala kecil</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b) Kebijakan tentang kriteria dan pengelompokan skala kecil, skala menengah, dan skala besar dalam pungutan hasil perikanan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c) Kebijakan tentang skala usaha pengolahan ikan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d) Lainnya, sebutkan _____</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Jika TIDAK, maka lanjutkan ke pertanyaan no. 38</p> <p>38) Jawab Ya atau Tidak sebagai tanggapan tentang perusahaan dimana anda bekerja</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Tidak tahu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Apakah ada pekerja di bawah 15 tahun?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b) Apakah anda memiliki jatah cuti?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c) Apakah anda memiliki jatah cuti sakit?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>d) Apakah anda memiliki jatah cuti melahirkan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>e) Apakah anda memiliki asuransi yang ditanggung oleh perusahaan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>f) Apakah anda diharuskan memakai seragam perusahaan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>g) Apakah anda dibayar sesuai dengan UMR?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>h) Apakah perusahaan menyediakan alat-alat pengaman dalam pekerjaan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>i) Apakah anda menggunakan sarung tangan ketika bekerja?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>j) Apakah tempat kerja anda nyaman?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>k) Apakah kapal dimana anda bekerja memiliki ruang terpisah sendiri untuk perempuan?</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					Kebijakan/Hukum	disebutkan oleh responden/tidak	a) Kebijakan tentang perlindungan nelayan skala kecil		b) Kebijakan tentang kriteria dan pengelompokan skala kecil, skala menengah, dan skala besar dalam pungutan hasil perikanan		c) Kebijakan tentang skala usaha pengolahan ikan		d) Lainnya, sebutkan _____			Ya	Tidak	Tidak tahu	a) Apakah ada pekerja di bawah 15 tahun?				b) Apakah anda memiliki jatah cuti?				c) Apakah anda memiliki jatah cuti sakit?				d) Apakah anda memiliki jatah cuti melahirkan?				e) Apakah anda memiliki asuransi yang ditanggung oleh perusahaan?				f) Apakah anda diharuskan memakai seragam perusahaan?				g) Apakah anda dibayar sesuai dengan UMR?				h) Apakah perusahaan menyediakan alat-alat pengaman dalam pekerjaan?				i) Apakah anda menggunakan sarung tangan ketika bekerja?				j) Apakah tempat kerja anda nyaman?				k) Apakah kapal dimana anda bekerja memiliki ruang terpisah sendiri untuk perempuan?			
Kebijakan/Hukum	disebutkan oleh responden/tidak																																																														
a) Kebijakan tentang perlindungan nelayan skala kecil																																																															
b) Kebijakan tentang kriteria dan pengelompokan skala kecil, skala menengah, dan skala besar dalam pungutan hasil perikanan																																																															
c) Kebijakan tentang skala usaha pengolahan ikan																																																															
d) Lainnya, sebutkan _____																																																															
	Ya	Tidak	Tidak tahu																																																												
a) Apakah ada pekerja di bawah 15 tahun?																																																															
b) Apakah anda memiliki jatah cuti?																																																															
c) Apakah anda memiliki jatah cuti sakit?																																																															
d) Apakah anda memiliki jatah cuti melahirkan?																																																															
e) Apakah anda memiliki asuransi yang ditanggung oleh perusahaan?																																																															
f) Apakah anda diharuskan memakai seragam perusahaan?																																																															
g) Apakah anda dibayar sesuai dengan UMR?																																																															
h) Apakah perusahaan menyediakan alat-alat pengaman dalam pekerjaan?																																																															
i) Apakah anda menggunakan sarung tangan ketika bekerja?																																																															
j) Apakah tempat kerja anda nyaman?																																																															
k) Apakah kapal dimana anda bekerja memiliki ruang terpisah sendiri untuk perempuan?																																																															

	<p>39) Untuk jenis pekerjaan yang sama, bagaimana upah anda dibandingkan dengan rekan kerja laki-laki/perempuan anda? Silahkan pilih salah satu diantara tiga pernyataan berikut yang paling mewakili perasaan anda.</p> <table border="1" data-bbox="504 322 1323 595"> <thead> <tr> <th>Pilihan</th> <th>Jawaban</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laki-laki dibayar lebih dari perempuan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Laki-laki dibayar sama dengan perempuan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Laki-laki dibayar kurang dari perempuan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Pilihan	Jawaban	Laki-laki dibayar lebih dari perempuan		Laki-laki dibayar sama dengan perempuan		Laki-laki dibayar kurang dari perempuan																																																																																										
Pilihan	Jawaban																																																																																																	
Laki-laki dibayar lebih dari perempuan																																																																																																		
Laki-laki dibayar sama dengan perempuan																																																																																																		
Laki-laki dibayar kurang dari perempuan																																																																																																		
<p>Kewenangan & Pengambilan keputusan</p>	<p>40) Siapakah yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan di dalam rumah tangga anda mengenai hal-hal berikut? (Note: enumerator membacakan opsi-opsi yang ada dan menanyakan responden untuk menunjuk siapa yang memiliki wewenang. Namun jika keputusan diambil berdasarkan musyawarah, maka jawaban bisa lebih dari satu)</p> <table border="1" data-bbox="453 786 1415 1312"> <thead> <tr> <th>Aspek wewenang</th> <th>Bapak</th> <th>Ibu</th> <th>Anak perempuan</th> <th>Anak laki-laki</th> <th>Anggota laki-laki lainnya</th> <th>Anggota perempuan lainnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Pendidikan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b) Konsumsi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c) Pengaturan keuangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>d) Rekreasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>e) Kesehatan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>f) Kegiatan sosial</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>41) Siapakah yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan di dalam kegiatan operasional penangkapan ikan? (Note: enumerator membacakan opsi-opsi yang ada dan menanyakan responden untuk menunjuk siapa yang memiliki wewenang. Namun jika keputusan diambil berdasarkan musyawarah, maka jawaban bisa lebih dari satu)</p> <table border="1" data-bbox="453 1503 1422 2018"> <thead> <tr> <th>Aspek wewenang</th> <th>Responden</th> <th>Pasangan</th> <th>Kolega Laki-laki</th> <th>Kolega perempuan</th> <th>N/A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a) Pembelian alat tangkap</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b) Area tangkap ikan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c) Pembiayaan operasional</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>d) Pemasaran</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>e) Harga</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>f) Lama operasional</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>g) Perekrutan kru/abk</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Aspek wewenang	Bapak	Ibu	Anak perempuan	Anak laki-laki	Anggota laki-laki lainnya	Anggota perempuan lainnya	a) Pendidikan							b) Konsumsi							c) Pengaturan keuangan							d) Rekreasi							e) Kesehatan							f) Kegiatan sosial							Aspek wewenang	Responden	Pasangan	Kolega Laki-laki	Kolega perempuan	N/A	a) Pembelian alat tangkap						b) Area tangkap ikan						c) Pembiayaan operasional						d) Pemasaran						e) Harga						f) Lama operasional						g) Perekrutan kru/abk					
Aspek wewenang	Bapak	Ibu	Anak perempuan	Anak laki-laki	Anggota laki-laki lainnya	Anggota perempuan lainnya																																																																																												
a) Pendidikan																																																																																																		
b) Konsumsi																																																																																																		
c) Pengaturan keuangan																																																																																																		
d) Rekreasi																																																																																																		
e) Kesehatan																																																																																																		
f) Kegiatan sosial																																																																																																		
Aspek wewenang	Responden	Pasangan	Kolega Laki-laki	Kolega perempuan	N/A																																																																																													
a) Pembelian alat tangkap																																																																																																		
b) Area tangkap ikan																																																																																																		
c) Pembiayaan operasional																																																																																																		
d) Pemasaran																																																																																																		
e) Harga																																																																																																		
f) Lama operasional																																																																																																		
g) Perekrutan kru/abk																																																																																																		

	<p>42) Apakah di komunitas anda ada kegiatan yang berhubungan dengan perikanan? ____ Ya ____ Tidak</p> <p>43) Jika IYA, sejauh mana anda terlibat di dalamnya?</p> <table border="1" data-bbox="453 360 1417 869"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Tidak pernah</th> <th>Kadang-kadang</th> <th>Sering</th> <th>Selalu</th> <th>N/A</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rapat</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pelatihan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Audiensi publik</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kegiatan sosial</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penelitian</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Arisan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lainnya, sebutkan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu	N/A	Rapat						Pelatihan						Audiensi publik						Kegiatan sosial						Penelitian						Arisan						Lainnya, sebutkan					
Kegiatan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu	N/A																																												
Rapat																																																	
Pelatihan																																																	
Audiensi publik																																																	
Kegiatan sosial																																																	
Penelitian																																																	
Arisan																																																	
Lainnya, sebutkan																																																	
<p>Ruang & Waktu</p>	<p><i>Untuk aspek waktu:</i> Apa hari tipikal bagi Anda (mulai dari bangun di pagi hari sampai tidur malam) dengan kesibukan anda dalam kegiatan pekerjaan dan rumah tangga? (Tanyakan siapa yang melakukan peran reproduktif yang tidak disebutkan).</p> <p><i>Untuk aspek ruang:</i> Dimana biasanya anda melakukan kegiatan yang ada hubungannya dengan perikanan (contoh: pengolahan, penjualan, perdagangan)</p> <p>Selain tugas yang disebutkan di atas, tugas apa lagi yang Anda lakukan? (Mungkin tidak setiap hari tetapi dilakukan sekali / dua kali / tiga kali dalam seminggu)</p>																																																

LAMPIRAN VII. REKOMENDASI JARINGAN (NETWORK) DAN SUMBER INFORMASI

Bagian ini berisi tautan yang berhubungan dengan kelompok, komunitas, dan organisasi perempuan / gender, serta inisiatif kolektif lainnya yang dikhususkan (secara formal atau informal) untuk mempromosikan atau menyoroti peran / hubungan gender / perempuan, hubungan dan isu dalam budidaya, perikanan, pasca panen, dan konservasi perairan. Kunjungi www.genderaquafish.org/discover-gaf/gaf-networks-and-resources/ untuk tautan untuk memilih informasi-informasi terkait di bawah ini.

Asian Fisheries Society –

- Gender di aspek Budidaya dan Perikanan – www.genderaquafish.org/gaf-section/
- Gender/perempuan, sumber daya perikanan/budidaya – www.genderaquafish.org/resources-3/asian-fisheries-society-genderwomen-and-fisheries-resources/

African Network of Women in the Fisheries Sector – www.comhafat.org/en/reseaux.php?id=3

Australia’s Women’s Industry Network Seafood Community – www.winsc.org.au/

European Union –

- Perempuan dalam Perikanan di Uni Eropa – www.eptinktank.eu/2013/10/14/women-and-fisheries-in-the-european-union/
- Relevansi gender di aspek kebijakan – www.eige.europa.eu/gender-mainstreaming/sectoral-areas/maritime-affairs-and-fisheries
- European Network of Women’s Organizations in Fisheries and Aquaculture – www.akteaplatform.eu/?lang=es; [www.twitter.com/AKTEAwif](https://twitter.com/AKTEAwif)

FAO –

- Pengarusutamaan isu gender (Program Gender) – www.fao.org/gender/gender-home/en/
- Divisi Perikanan dan Budidaya FAO (Gender, perikanan, dan budidaya) – www.fao.org/fishery/topic/16605/en
- Program Matapencarian Perikanan Regional FAO untuk Asia Selatan dan Asia Tenggara – www.fao.org/fishery/rflp/en

Women in Fisheries Network Fiji – www.womeninfisheriesfiji.org/

International Collective in Support of Fishworkers – www.icsf.net/en/yemaya.html

Mundus Maris, Ilmu Pengetahuan dan Seni untuk Keberlanjutan – www.mundusmaris.org/

OECD Wikigender – www.wikigender.org/index.php/Gender_and_Fisheries

Red Española de Mujeres en el Sector Pesquero (Jaringan Perempuan di Sektor Perikanan Spanyol) – www.mapama.gob.es/en/pesca/temas/red-mujeres/

SEAFDEC –

- Expert workshop tentang pendekatan regional untuk implementasi Pedoman Sukarela FAO untuk mengamankan perikanan skala kecil yang berkelanjutan: Pendekatan berbasis hak asasi manusia dan kesetaraan gender – www.seafdec.org/download/report-of-the-expert-workshop-on-regional-approach-for-the-implementation-of-fao-voluntary-guidelines-for-securing-sustainable-small-scale-fisheries-human-right-based-approach-and-gender-equitability/
- Expert workshop untuk mengamankan perikanan skala kecil yang berkelanjutan pada pendekatan berbasis hak asasi manusia dan isu kesetaraan gender – www.seafdec.org/experts-workshop-securing-sustainable-small-scale-fisheries-human-rights-based-approach-gender-equitability-issue-organized/
- Fish for the People Vol. 16 No. 2 (2018) – www.repository.seafdec.org/handle/20.500.12066/1374

Secretariat for the Pacific Community (Women in Fisheries Information Bulletins) –

www.spc.int/coastfish/en/publications/bulletins/women-in-fisheries.html

The National Network for Women in Fisheries in the Philippines – www.womeninfisheriesph.org

University of Stirling (Isu gender di budidaya) – www.dfid.stir.ac.uk/dfid/gender/gender.htm

USAID –

- ADS Chapter 205: Mengintegrasikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam siklus program USAID – www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1870/205.pdf
- Gender di USAID (presentasi) – https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1865/Gender_USAID.pdf
- Kesetaraan gender dan Kebijakan Pemberdayaan Perempuan – https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1865/GenderEqualityPolicy_0.pdf

USAID Oceans and Fisheries Partnership – www.seafdec-oceanspartnership.org

World Bank, FAO and IFAD Gender in Agriculture Sourcebook (Fisheries and Aquaculture Module – www.siteresources.worldbank.org/INTGENAGRLIVSOUBOOK/Resources/Module13.pdf

Women Leaders' Forum (Coral Triangle Initiative for Coral Reef, Fisheries and Food Security-CTI-CFF)/(Coral Triangle Center-CTC) – www.coraltriangleinitiative.org/wlf

WorldFish (Gender sebagai tema *cross-cutting*) – www.worldfishcenter.org/content/gender

WSI (International Association for Women in the Seafood Industry) – www.wsi-asso.org

DAFTAR PUSTAKA

BAB I –

- Agbayani, R.F., D.B. Batticaloa, E.T. Qunitio and D.H. Tormon-West. 2013. Resiliency of small-holder fishfarmers to climate change and market prices in selected communities in the Philippines, pp. 171–179. In M.G. Bondad-Reantaso & R.P. Subasinghe, (eds.) Enhancing the contribution of small-scale aquaculture to food security, poverty alleviation and socioeconomic development, FAO Fisheries and Aquaculture Proceedings No. 31. Rome, FAO. 255 p. Available at <https://repository.seafdec.org.ph/handle/10862/2212>.
- Alder, J., Pitcher, T.J., Preikshot, D., Kaschner, K. and Ferriss, B. 2000. Rapfish estimates - how good is good? Pages 136 - 182 in Pauly, D. and Pitcher T.J. (eds) Methods for assessing the impact of fisheries on marine ecosystems of the North Atlantic. Fisheries Centre Research Reports 8(2): 195 p. Available at https://www.researchgate.net/publication/223138744_How_Good_is_Good_A_Rapid_Appraisal_Technique_for_Evaluation_of_the_Sustainability_Status_of_Fisheries_of_the_North_Atlantic
- Andrew, N.L., C. Béné, S.J. Hall, E.H. Allison, S. Heck, and B.D. Ratner. 2007. “Diagnosis and Management of Small-scale Fisheries in Developing Countries.” Fish and Fisheries 8 (3): 227 – 240. Available at <https://www.worldfishcenter.org/content/diagnosis-and-management-small-scale-fisheries-developing-countries>
- Boromthanasarat, S., Z. Hossain, B. Chaijaroenwatana. 2006. Community-led Mangrove Rehabilitation: Experiences from Hua Khao Community, Songkhla, Thailand. Asia-Pacific Journal of Rural Development. 169 p. Available at <http://connection.ebscohost.com/c/articles/24655345/community-led-mangrove-rehabilitation-experiences-from-hua-khao-community-songkhla-thailand>
- Bunce, L. and R. Pomeroy. 2000. Socioeconomic monitoring guidelines for coastal managers in southeast Asia: SocMon SEA. World Commission on Protected Areas and Australian Institute of Marine Science. 82 p. Available at https://www.researchgate.net/publication/263247439_Socioeconomic_Monitoring_Guidelines_for_Coastal_Managers_in_Southeast_Asia_SocMonSEA
- Bunce, L. P. Townsley, R. Pomeroy and R. Pollnac. 2003. Socioeconomic manual for coral reef management. Australian Institute of Marine Science. 251 p. Available at <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.431.4362&rep=rep1&type=pdf>
- Campbell, J.R. 2001. Participatory Rural Appraisal as Qualitative Research: Distinguishing Methodological Issues from Participatory Claims. Human Organization. 60(4):380-389. Available at <http://sfaajournals.net/doi/abs/10.17730/humo.60.4.4bgnlmy60fkvq4r2?code=apan-site&journalCode=humo>
- Carolino. A. 2017. Value chain mapping workshop - Gender Analysis of the Fisheries Sector in General Santos Area. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Chambers, R. 1980. Rapid rural appraisal: rationale and repertoire. Discuss. Pap. 155. Institute of Development Studies, Brighton, UK. Available at http://www.parkdatabase.com/documents/download/1981_chambers_rapid_rural_appraisal_rationale_and_repertoire_3.pdf

- Chambers, R. 1992. Rural Appraisal: Rapid, Relaxed and Participatory. Institute of Development Studies. IDS Discussion Paper 311. 68 p. Available at <https://www.ids.ac.uk/files/Dp311.pdf>
- Chambers, R. 1994a. Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience. World Development. 22(9): 1253-1268. Available at Available at <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0305750X94900302>
- Chambers, R. 1994b. Participatory Rural Appraisal (PRA): Challenges, Potentials and Paradigm. World Development. 22(10): 1437-1454. Available at [.com/science/article/pii/0305750X94900302](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0305750X94900302)
- Chowdhury, M.A. A. Yakupitiyage. 2000. Efficiency of oxbow lake management systems in Bangladesh to introduce cage culture for resource-poor fisheries. Fisheries Management & Ecology. 10 p. Available at <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1046/j.1365-2400.2000.00187.x>
- Cinco, E. 2017. Catch documentation and traceability system in General Santos Area. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Collinson, M.P. 1981. The exploratory survey: content, method and detailed guidelines with farmers. Farm Syst. Newsl. 5.
- Conway, G. 1985. Agroecosystem analysis. Agric. Adm. 20: 31-35. Available at <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.473.7772&rep=rep1&type=pdf>
- Conway, G. 1987. The properties of agroecosystems. Agric. Syst. 24: 95-117. Available at https://econpapers.repec.org/article/eeeagisys/v_3a24_3ay_3a1987_3ai_3a2_3ap_3a95-117.htm
- Cornwall, A. and G. Pratt. 2011. The use and abuse of participatory rural appraisal: reflections from practice. Agriculture and Human Values. 28(2):263-272. Available at <ftp://ftp.itc.nl/pub/pgis/PGIS%20Articles/The%20use%20and%20abuse%20of%20participatory%20rural%20appraisal%20-%20Cornwall%20Pratt.pdf>
- Das, N.G., M.S. Hossain & M.S. Islam. 2009. Waterlogged Area as New Horizon for Aquaculture Development: A Golden Dream to the Rural Communities of Begumgonj, Noakhali. Bangladesh Journal of Marine Sciences and Fisheries. 1(1): 47-62. Available at https://www.researchgate.net/profile/M_Shahadat_Hossain/publication/215792005_Waterlogged_Area_as_New_Horizon_for_Aquaculture_Development_A_Golden_Dream_to_the_Rural_Communities_of_Begumgonj_Noakhali/links/0046351824f6202ca8000000/Waterlogged-Area-as-New-Horizon-for-Aquaculture-Development-A-Golden-Dream-to-the-Rural-Communities-of-Begumgonj-Noakhali.pdf
- Dela Peña, H. P., M.D. Pido, E.M.C.C. Ponce de Leon, M.A. M. de las Alas, J.G. Buenconsejo, Jr. and N.S. Parcon. 2012. Sustaining the coastal fishery resources in San Vicente, Palawan. BIMP-EAGA Journal for Sustainable Tourism Development. 1 (1) 33-46. Available at <http://jurcon.ums.edu.my/ojums/index.php/j-sustainable-tourism/article/download/937/58>; https://www.researchgate.net/publication/283664484_SUSTAINING_THE_COASTAL_FISHERY_RESOURCES_IN_SAN_VICENTE_PALAWAN
- Eriksson, H., Adhuri D.S., Adrianto, L., Andrew, N.L., Apriliani, T., Daw, T., Evans, L., Garces, L.R., Kamanyi, E., Mwaipopo, R., Purnomo, A.H., Sulu, R.J., Beare, D.J. 2016. An ecosystem approach to small-scale fisheries through participatory diagnosis in four tropical countries. Global Environmental Change, 36: 56-66. Available at

<https://ore.exeter.ac.uk/repository/bitstream/handle/10871/20376/Eriksson%20et%20al.%20Accepted.%20Participatory%20diagnosis%20and%20adaptive%20management.docx?sequence=1>

- FAO (Food and Agriculture Organisation). 1995. Code of conduct for responsible fisheries. 41 p. Rome, Italy. Available at <http://www.fao.org/3/a-v9878e.pdf>
- FAO. 2003. Fisheries management: the ecosystem approach. Technical Guidelines for Responsible Fisheries. Supplement 2. Rome. Available at <http://www.fao.org/3/a-i1146e.pdf>
- FAO. 2005. Putting into practice the ecosystem approach to fisheries. Available at <http://www.fao.org/docrep/009/a0191e/A0191E00.htm>
- FAO. 2007. Increasing the contribution of small-scale fisheries to poverty alleviation and food security. FAO Fisheries Technical Paper. No 481. Rome. Available at www.fao.org/docrep/009/a0965e/a0965e00.htm
- FAO. 2014. Voluntary guidelines for securing sustainable small-scale fisheries in the context of food security and poverty eradication. FAO: Rome. Garcia, S.M. and Cochrane, K.L. 2005. Ecosystem approach to fisheries: a review of implementation guidelines. ICES Journal of Marine Science 62(3): 311-318. Available at <http://www.fao.org/3/i4356en/i4356EN.pdf>
- Fox, P. 1986. A manual of rapid appraisal techniques for Philippine coastal fisheries: problem solving and project identification. Research Division, Bureau of Fisheries and Aquatic Resources, Quezon City, Philippines.
- Friends of the Nation. 2010. Report on Assessment of Fishing Grounds in the Nzema East and the Ahanta West Districts. Takoradi, Ghana: Friends of the Nation. 15 p.
- Garces, L.R., A. Tewfik, M.D. Pido, N. Fatan, D. Adhuri, N. Andrew, M. 2006. Fisheries rehabilitation in post-tsunami Aceh: Status and needs from participatory appraisals. NAGA, WorldFish Center Quarterly. 29(3-4):19-30. Available at <https://www.worldfishcenter.org/content/fisheries-rehabilitation-post-tsunami-aceh-status-and-needs-participatory-appraisals>
- Garces, L.R., M.D. Pido, R.S. Pomeroy, S. Koeshendrajana, B. Iskandar Prisantoso, N. Ahmad Fatan, D. Adhuri, T. Raiful, S. Rizal, A. Tewfik and M. Dey. 2010. Rapid assessment of community needs and fisheries status in tsunami-affected communities in Aceh Province, Indonesia. Ocean & Coastal Management. 53: 69–79. Available at <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S096456910900163X>
- Garces, L.R., M.L. Perez, A.C. Alolod, I.L.J. Buendia, L.S. Callanta, L.B. Santos III, P.J.B. Ramirez and M.D. Pido. 2013. Operationalizing the Ecosystem Approach to Small-Scale Fisheries Management in the Philippines: The Iligan Bay Alliance of Misamis Occidental. Asian Journal of Agriculture and Development. 10(2): 15-37. Available at <https://www.worldfishcenter.org/content/operationalizing-ecosystem-approach-small-scale-fisheries-management-philippines-iligan-bay>
- Garces, L. 2017a. RAFMS Applications in General Santos, Philippines Learning Site. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Garces, L. 2017b. Ecosystem Approach to small scale fisheries management in Misamis Occidental. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.

- Garcia, S.J., Allison, E.H., Andrew, N.L., Bene, C., Bianchi, G., de Graaf, G., Kalikoski, G.J., Mahon, R. and Orensanz, J.M. 2008. Towards integrated assessment and advice in small-scale fisheries: principles and processes. FAO Fisheries and Aquaculture Technical Paper No. 515. Rome, FAO. Available at <http://www.fao.org/3/a-i0326e.pdf>
- Hildebrand, P. 1981. Combining disciplines in rapid appraisal: The Sondeo approach. *Agric. Adm.* 8(6)423-432. Available at <http://www.participatorymethods.org/resource/combining-disciplines-rapid-appraisal-sondeo-approach>
- Holland, Jason. 2015. Rabobank: Seafood is world's most widely traded animal protein. Seafood Source. <http://www.seafoodsource.com/news/supply-trade/27854-rabobank-seafood-is-world-s-most-widely-traded-animal-protein>. March 18, 2015 (Accessed on 3 April 2017).
- Hossain, M.S., S.R. Chowdhury, M.A.T. Chowdhury. 2007. Integration of Remote Sensing, GIS and Participatory Approach for Coastal Island Resource Use Zoning in Bangladesh. *Songklanakarinn Journal of Social Science and Humanities*. 22 p. Available at <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.487.8651&rep=rep1&type=pdf>
- Hossain, MS., S.R. Chowdhury, S. M. Abdul Jabbar, S.M. Saifullah, M. A. Rahman. 2008. Occupational Health Hazards of Ship Scrapping Workers at Chittagong Coastal Zone, Bangladesh. Chiang Mai University. 12 p. Available at https://www.researchgate.net/publication/236015280_Occupational_Health_Hazards_of_Ship_Scrapping_Workers_at_Chittagong_Coastal_Zone_Bangladesh
- Howes, J. 1987. Rapid Assessment Techniques for Coastal Wetland Evaluation. Results of Workshop, 1-7 March 1987, Selangor, West Malaysia. Interwader Publ. 24.
- Kittinger, J.N. 2013. Participatory fishing community assessments to support coral reef fisheries comanagement. *Pacific Science*. 67(3):361-381. DOI: <http://dx.doi.org/10.2984/67.3.5>. Available at <http://www.bioone.org/doi/full/10.2984/67.3.5>
- Lamug, C.B. 1996. Participatory Appraisal and Planning for Community Based Management Of Coastal Resources: A Philippine Case Study. Paper presented in the 6th Annual Conference of the International Association for the Study of Common Property "Voices from the Commons" Berkeley, California, USA. 23 p.
- Lobe, K. and F. Berkes. 2004. The Padu System of Community-Based Fisheries Management: Change and Local Institutional Innovation in South India. Elsevier. Natural Resources Institute, University of Manitoba, 70 Dysart Road, Winnipeg, Man., Canada R3T 2N2. 11 p. Available at [https://www.umanitoba.ca/institutes/natural_resources/canadaresearchchair/Kenton\[1\].Mar.Pol.04.pdf](https://www.umanitoba.ca/institutes/natural_resources/canadaresearchchair/Kenton[1].Mar.Pol.04.pdf)
- Mascarenhas, J., P. Shah, S. Joseph, R. Jayakaran, J. Devavaram, V. Ramachandran, A. Fernandez, R. Chambers and J. Pretty. 1991. Participatory rural appraisal. RRA Notes 13. International Institute for Environment and Development, London. Available at <https://www.iied.org/rra-notes-13-proceedings-bangalore-pra-trainers-workshop>
- Maine, R.A., B. Cam and D. Davis-Case, 1996. Participatory analysis, monitoring and evaluation for fishing communities: A manual. FAO Fisheries Technical Paper. No. 364. Rome. 142 p. Available at <http://www.fao.org/3/a-w3596e.pdf>
- McCracken, J., J. Pretty and G. Conway. 1988. An Introduction to rapid rural appraisal for agricultural development. Sustainable Agriculture Program, International Institute for Environment and

Development, London, UK. Available at <http://www.participatorymethods.org/resource/introduction-rapid-rural-appraisal-agricultural-development>

- McGregor, A. (2008) Wellbeing, poverty and conflict. WeD Policy Briefing 01/08. 4 p. Available at <http://www.bath.ac.uk/soc-pol/welldev/research/bp/bp1-08.pdf>
- Metillo, E.B., L.C.S. Castro, N.A. Bedoya, L.A. Jimenez, V.T. Quimpang, M.J. Segumpan, M. Mahinay and D.G.G. Bacaltos. 2004. Participatory Rural Appraisal I in the Coastal Ecosystem of Mt. Malindang, Misamis Occidental, Philippines. SEAMEO SEARCA, College, Laguna, Philippines. 134 p. Available at https://www.researchgate.net/profile/Ephrime_Metillo/publication/264783864_Participatory_Rural_Appraisal_in_the_Coastal_Ecosystem_of_Mt_Malindang_Misamis_Occidental_Philippines/links/53ef33d90cf23733e812d048/Participatory-Rural-Appraisal-in-the-Coastal-Ecosystem-of-Mt-Malindang-Misamis-Occidental-Philippines.pdf
- Miah, M.N.U., M.M. Shamsuzzaman, A. Harun-Al-Rashid & P.P Barman. 2015. Present Status of Coastal Fisheries in Sitakunda Coast with Special Reference on Climate Change and Fish Catch. Aquaculture Research & Development. 5 p. J Aquac Res Development 2015, 6:9. Available at <http://dx.doi.org/10.4172/2155-9546.1000362>
- Parks, J. 2017a. Design and Initiation of the Locally-Managed Marine Area (LMMA) Network. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Parks, J. 2017b. Promotion of Fisheries Co-management in Post-Conflict Liberia. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Pauly, D., V. Christensen, J. Dalsgaard, R. Froese and F. Torres, Jr. 1998. Fishing down the food webs. Science, 279:860-863. Available at <http://www.seararoundus.org/doc/Researcher+Publications/dpauly/PDF/2000/OtherItems/FishingDownAquaticFoodWebs.pdf>
- Pauly, D., V. Christensen, R. Froese and M.L. Palomares. 2000. Fishing down aquatic food webs. American Scientist, 88:46-51. Available at <http://www.seararoundus.org/doc/Researcher+Publications/dpauly/PDF/2000/OtherItems/FishingDownAquaticFoodWebs.pdf>
- Pido, M.D., R.S. Pomeroy, M.B. Carlos and L.R. Garces. 1996. A handbook for rapid appraisal of fisheries management systems. ICLARM Educ Series No. 16, 82 p. Manila, Philippines. Available at <https://www.worldfishcenter.org/content/handbook-rapid-appraisal-fisheries-management-systems-version-1>
- Pitcher, T.J. Rapfish, a rapid appraisal technique for fisheries, and its application to the Code of Conduct for Responsible Fisheries. FAO Fisheries Circular. No. 947. Rome, FAO. 1999. 47p. Available at <http://www.fao.org/tempref/docrep/fao/005/x4175e/X4175E00.pdf>
- Pitcher, T.J. and Preikshot, D.B. 2001. Rapfish: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate the Sustainability Status of Fisheries. Fisheries Research 49(3): 255-270. Available at https://www.researchgate.net/publication/222573557_RAPFISH_A_Rapid_Appraisal_Technique_to_Evaluate_the_Sustainability_Status_of_Fisheries

- Pitcher, T.J., Lam M.E., Ainsworth, C., Martindale, A., Nakamura, K., Perry, R.I., Ward, T. 2013. Improvements to Rapfish: a rapid evaluation technique for fisheries integrating ecological and human dimensions. *J Fish Biol.*83:865-889. Available at <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24090552>
- Primavera, J. H, and R. F. Agbayani. 1997. Comparative strategies in community-based mangrove rehabilitation programs in the Philippines. In N. H. Phan, N. Ishwaran, T. S. Hoang, H. T. Nguyen, & S. T. Mai (Eds.), *Community Participation in Conservation, Sustainable Use and Rehabilitation of Mangroves in Southeast Asia. Proceedings of the ECOTONE V, 8-12 January 1996, Ho Chi Minh City, Vietnam* (pp. 229–243). Hanoi, Vietnam: United Nations Educational Scientific and Cultural Organisation; Japanese Man and the Biosphere National Committee; Mangrove Ecosystem Research Centre." Available at <https://repository.seafdec.org.ph/handle/10862/420>
- Purwanto. 2017a. Rapid appraisal for small pelagic fishery in Fisheries Management Area 716. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Purwanto. 2017b. Rapid appraisal for tuna species in Fisheries Management Area 716. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Ramirez, P. 2017. Rapid appraisal in the context of doing tuna value chains. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Rhoades, R.E. 1982. The art of the informal agriculture survey. Train. Doc. 1982-2. Social Science Department, International Potato Center, Lima, Peru. Available at <https://www.scribd.com/document/106286494/Art-of-the-Informal-Agriculture-Survey>
- Safina, C. 1995. The world's imperiled fish. *Scientific American*. 273(5):46-53. Available at <http://www.safinacenter.org/files/Safina1995SciAm.pdf>
- Sajise, P., M. Espaldon, L. Florece and C. Medina. 1990. Rapid rural systems appraisal (RRSA): diagnostic and design tool for upland development projects. Rainfed Resources Development Project, Department of Environment and Natural Resources, and Institute of Environmental Science and Management, Philippines.
- Shanner, W.W., P.F. Philipp and W.R. Schmehl. 1982. *Farming systems research and development: guidelines for developing countries*. Westview Press, Boulder, Colorado. Available at <https://academic.oup.com/ajae/article-abstract/65/2/463/54760?redirectedFrom=fulltext>
- Silvestre, G. and D. Pauly. 1997. Status and management of tropical coastal fisheries in Asia. ICLARM Conf. Proc. 53, 208 p. Available at <https://s3-us-west-2.amazonaws.com/legacy.seararoundus/researcher/dpauly/PDF/1997/Books%26Chapters/StatusMngtTropicalCoastalFisheries.pdf>
- Townsley, P. 1993a. A manual on rapid appraisal methods for coastal communities. Bay of Bengal Programme, Madras, India. Available at <http://www.arlis.org/docs/vol1/11799963/ad477e00.pdf>
- Townsley, P. 1993b. Training of Rapid Appraisal Teams; notes for trainers. FAO Fisheries Circular. No. 868. Rome, FAO. 1993. 115 p. Available at <http://www.chs.ubc.ca/archives/files/CHS0022.PDF>

- Townsley, P. 1996. Rapid rural appraisal, participatory rural appraisal and aquaculture. FAO Fisheries Technical Paper. No. 358. Rome, FAO. 1996. 109 p. Available at <http://www.fao.org/docrep/006/W2352E/W2352E00.htm>
- Tumbol, R. 2017. Gender Analysis in the Fisheries Sector in Bitung, North Sulawesi, Indonesia. A Paper Presented during the Writeshop for Crafting the Rapid Appraisal Guide/Annex for Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) and Catch Documentation and Traceability (CDT), 4-8 December 2017, Quezon City, Philippines.
- Walters, J. S., J. Maragos, S. Siar and A.T. White. 1998. Participatory Coastal Resource Assessment: A Handbook for Community Workers and Coastal Resource Managers. Coastal Resource Management Project and Silliman University, Cebu City, Philippines, 113 p. Available at http://library.enaca.org/mangrove/publications/pcra_training_guide.pdf
- USAID (United States Agency for International Development). 2012. Gender Equality and Female Empowerment Policy. Washington, DC, USA. 28 p. Available at https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1865/GenderEqualityPolicy_0.pdf
- USAID Oceans (The USAID Oceans and Fisheries Partnership). 2017a. Fisheries Catch Documentation and Traceability in Southeast Asia: A Conceptual Overview. Bangkok, Thailand, 32 p. Available at <https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/fisheries-catch-documentation-and-traceability-in-southeast-asia-a-conceptual-overview-cdt-101/>
- USAID Oceans (The USAID Oceans and Fisheries Partnership). 2017b. Fisheries Catch Documentation and Traceability in Southeast Asia: Technical Concept and Specifications. Bangkok, Thailand, 65 p. Available at <https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/cdt201/>
- WorldFish. 2017a. Rapid Appraisal of Fisheries Management Systems in the Philippines: The Capture Fisheries Profile of Sarangani Bay /Annex 1. Los Baños, Laguna. 36 p.
- WorldFish. 2017b. Rapid Appraisal of Fisheries Management Systems in the Philippines: Socio-Economic and Value Chain Component Report /Annex 2. Los Baños, Laguna. 70 p. WorldFish. 2017c. Rapid Appraisal of Fisheries Management Systems in the Philippines: Fisheries Governance of Sarangani Bay-Celebes Seascape/Annex 3. Los Baños, Laguna. 41 p.
- WorldFish. 2017d. Rapid Appraisal of Fisheries Management Systems in the Philippines: Preliminary Report on CDTs Gap Analysis in the General Santos City Learning Site /Annex 4. Los Baños, Laguna. 58 p.
- WorldFish. 2017e. Rapid Appraisal of Fisheries Management Systems in the Philippines: Stakeholder Validation Workshop Report /Annex 5. Los Baños, Laguna. 224 p.
- WorldFish. 2017f. Rapid Appraisal of Fisheries Management Systems in the Philippines: Final Integrated Report. Los Baños, Laguna. 39 p.
- WWF-WAMPO (World Wide Fund for Nature-West Africa Marine Program Office). 2012. Participatory Rural Appraisal (PRA) Report: Cockle Harvesting Activity, Kartong, The Gambia. Gambia-Senegal Sustainable Fisheries Project (USAID/Ba Nafaa). Coastal Resources Center, University of Rhode Island, USA 19 p. Available at http://www.crc.uri.edu/download/Cockle_PRA_Report.pdf

BAB 2 –

- Biggs, S. 1989. Resource-poor farmer participation in research: a synthesis of experiences from nine national agricultural research systems. International Service for National Agricultural Research. The Hague, The Netherlands. Available at <http://ebrary.ifpri.org/cdm/ref/collection/p15738coll1/id/92>

- Bunce L. and R. Pomeroy. 2000. Socioeconomic monitoring guidelines for coastal managers in southeast Asia: SocMon SEA. World Commission on Protected Areas and Australian Institute of Marine Science. 82 p. Available at https://www.researchgate.net/publication/263247439_Socioeconomic_Monitoring_Guidelines_for_Coastal_Managers_in_Southeast_Asia_SocMonSEA
- Bunce L., P. Townsley, R. Pomeroy and R. Pollnac. 2003. Socioeconomic manual for coral reef management. Australian Institute of Marine Science. 251 p. Available at <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.431.4362&rep=rep1&type=pdf>
- FAO (Food and Agriculture Organization). 2003. The Ecosystem Approach to Fisheries. FAO Technical Guidelines for Responsible Fisheries: No. 4, Suppl. 2. Rome, FAO. Available at <http://www.fao.org/docrep/005/Y4470E/y4470e00.htm>
- IIRR (International Institute of Rural Reconstruction). 1998. Participatory methods in community-based coastal resource management. Volume I- Introductory Papers. Silang, Cavite, Philippines. Available at <http://www.nzdl.org/gsd/mod?e=d-00000-00---off-0envl--00-0---0-10-0---0---0direct-10---4-----0-11--11-en-50---20-about---00-0-1-00-0--4---0-0-11-10-0utfZz-8-00&cl=CL2.2&d=HASHd8b92d1f868a33e9d63b61.9>=1>
- McCracken, J., J. Pretty and G. Conway. 1988. An introduction to rapid rural appraisal for agricultural development. Sustainable Agriculture Program, International Institute for Environment and Development, London, UK. Available at <http://www.participatorymethods.org/resource/introduction-rapid-rural-appraisal-agricultural-development>
- Mikkelsen, B. 1995. Methods for development work and research: a guide for practitioners. Sage Publications, London. Available at <http://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=XF2015012894>
- Pido, M.D., R.S. Pomeroy, M.B. Carlos and L.R. Garces. 1996. A handbook for rapid appraisal of fisheries management systems (version 1). ICLARM Educ. Ser. 16, 85 p. <https://www.worldfishcenter.org/content/handbook-rapid-appraisal-fisheries-management-systems-version-1>
- Pitcher, T.J. Rapfish, a rapid appraisal technique for fisheries, and its application to the Code of Conduct for Responsible Fisheries. FAO Fisheries Circular. No. 947. Rome, FAO. 1999. 47 p. Available at <http://www.fao.org/tempref/docrep/fao/005/x4175e/X4175E00.pdf>
- Pitcher, T.J. and Preikshot, D.B. (2001) Rapfish: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate the Sustainability Status of Fisheries. Fisheries Research 49(3): 255-270
- Pomeroy, R., R. Brainard, M. Moews, A. Heenan, J. Shackeroff, and N. Armada. Coral Triangle Regional Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) Guidelines. 2013. The USAID Coral Triangle Support Partnership, Honolulu, Hawaii. 74 p. Available at <http://www.reefresilience.org/wp-content/uploads/Pomeroy-et-al.-2013-CT-Regional-EAFM-Guidelines.pdf>
- Sajise, P., M. Espaldon, L. Florece and C. Medina. 1990. Rapid rural systems appraisal (RRSA): diagnostic and design tool for upland development projects. Rainfed Resources Development Project, Department of Environment and Natural Resources, and Institute of Environmental Science and Management, Philippines.
- Schonhuth, M. and U. Kievelitz. 1994. Participatory learning approaches: rapid rural appraisal, participatory rural appraisal. Schriften. GTZ248. Robdorf. Available at

<http://www.participatorymethods.org/resource/participatory-learning-approaches-rapid-rural-appraisal-and-participatory-appraisal>

Staples, D., Brainard, R., Capezzuoli, S., Funge-Smith, S., Grose, C., Heenan, A., Hermes, R., Maurin, P., Moews, M., O'Brien, C. & Pomeroy, R. 2014. Essential EAFM. Ecosystem Approach to Fisheries Management Training Course. Volume 2 – For Trainers. FAO Regional Office for Asia and the Pacific, Bangkok, Thailand, RAP Publication 2014/13, 213 pp. Available at <http://www.fao.org/3/a-i3780e.pdf>

Townsley, P. 1992. Rapid appraisal for small water bodies. ALCOM Rep. 11. FAO, Harare, Zimbabwe. Available at <http://www.fao.org/tempref/Fl/CDrom/aquaculture/a0845t/volume2/docrep/008/ad780e/AD780E00.htm>

Townsley, P. 1993a. A manual on rapid appraisal methods for coastal communities. Bay of Bengal Programme, Madras, India. Available at <http://www.fao.org/tempref/docrep/fao/field/006/ad477e/ad477e00.pdf>

Townsley, P. 1993b. Training of rapid appraisal teams: notes for trainers. FAO Fish. Circ. 868. Available at <http://www.chs.ubc.ca/archives/files/CHS0022.PDF>

Walters, J.S., J. Maragos, S. Siar and A.T. White. 1998. Participatory Coastal Resource Assessment: A Handbook for Community Workers and Coastal Resource Managers. Coastal Resource Management Project and Silliman University, Cebu City, Philippines, 113 p. Available at <http://oneocean.org/download/990118/frntmttr.pdf>

BAB 3 –

Ajimal, K. 1985. Force Field Analysis - A Framework for Strategic Thinking. Long Range Planning. 18(5): 55-60. Available at. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0024630185902018>

Esguerra, S. et al. (in prep). Rapid appraisal to guide the design and implementation of catch documentation and traceability system in the Philippines.

Gomm, M. and H. Brocks. 2009. PARSE. Insight. Deliverable D 4.1. Specification of gap analysis schema and tool support.

Hellin, J. and Meijer, M. 2006. Guidelines for Value Chain Analysis. Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), Rome, Italy.

Kaplinsky, R. and M. Morris. 2001. A Handbook for Value Chain Research http://asiandrivers.open.ac.uk/documents/Value_chain_Handbook_RKMM_Nov_2001.pdf

Kumar, S. 1999. Force field analysis: Applications in PRA. PLA Notes. 36:17–23. Available at <http://pubs.iied.org/pdfs/G01849.pdf>

Lewin, K. Force Field Analysis. Available at https://www.mindtools.com/pages/article/newTED_06.htm

Pido M.D., R.S. Pomeroy, M.B. Carlos, and L.R. Garces. 1996. A handbook for rapid appraisal of fisheries management systems (version 1). ICLARM Educ. Ser. 16. 85 p. Available at <https://www.worldfishcenter.org/content/handbook-rapid-appraisal-fisheries-management-systems-version-1>

- Pido, M.D., R.S. Pomeroy, L.R. Garces and M.B. Carlos. 1997. A rapid appraisal approach to evaluation of community-level fisheries management systems: Framework and field application at selected coastal fishing villages in the Philippines and Indonesia. *Coastal Management*, 25: 183-204. Available at <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/08920759709362317>
- Siriraksophon, S., Kawamura, H., and Imsamrarn, N. 2016. Securing the Niche of ASEAN Fish and Fishery Products in the Global Market: ASEAN Catch Documentation Scheme for Marine Capture Fisheries. *Fish for the People*, Volume 14 Number 2: p. 24-33 (Special Issue). Southeast Asian Development Center, Bangkok, Thailand. Available at <http://www.seafdec.org/download/fish-people-volume-14-no-2/>
- Swanson, D. J. and A. Shawn Creed. 2014. Sharpening the Focus of Force Field Analysis. *Journal of Change Management*, 14(1): 28-47. Available at https://www.researchgate.net/publication/263685472_Sharpening_the_Focus_of_Force_Field_Analysis
- Thomas J. 1985. Force Field Analysis: A New Way to Evaluate Your Strategy. *Long Range Planning*. 18 (6): 54-59. Available at <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0024630185900640>
- USAID Oceans (The USAID Oceans and Fisheries Partnership). 2017a. Fisheries Catch Documentation and Traceability in Southeast Asia: A Conceptual Overview. Bangkok, Thailand, 32 p. Available at <https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/fisheries-catch-documentation-and-traceability-in-southeast-asia-a-conceptual-overview-cdt-101/>
- USAID Oceans (The USAID Oceans and Fisheries Partnership). 2017b. Fisheries Catch Documentation and Traceability in Southeast Asia: Technical Concept and Specifications. Bangkok, Thailand, 65 p. Available at <https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/cdt201/>
- USAID Oceans (The USAID Oceans and Fisheries Partnership). 2018a. CDT Gap Analysis and Partnership Appraisal for Malaysia. Bangkok, Thailand, 97p. Available at: <https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/vietnam-cdt-gap-analysis-and-partnership-appraisal/>
- USAID Oceans (The USAID Oceans and Fisheries Partnership). 2018a. CDT Gap Analysis and Partnership Appraisal for Vietnam. Bangkok, Thailand, 38p. Available at: <https://www.seafdec-oceanspartnership.org/resource/malaysia-cdt-gap-analysis-and-partnership-appraisal/>
- WorldFish. 2017. CDTS gap analysis in the Sarangani Bay-Sulawesi Sea learning site. Rapid Appraisal of Fisheries Management Systems in the Philippines. USAID Oceans and Fisheries Partnership Subcontract No. Tetra Tech – WF – 1084 – 001. Available at https://www.seafdec-oceanspartnership.org/wp-content/uploads/USAID-Oceans_Stakeholder-Validation-Workshop-Proceeding_Philippines_final_LR.pdf

BAB 4 –

- ACDI/VOCA. 2012. Gender Analysis, Assessment and Audit Manual & Toolkit. ACDI/VOCA. 88 p. Available at <http://www.acdivoca.org/wp-content/uploads/2016/07/ACDI-VOCA-Gender-Analysis-Manual.pdf>
- Andraos, N. 2015. Toolkit for Compliance with USAID Policy on Gender Equality. Social Impact, Inc., Arlington, VA, USA. 30 p. Available at <http://www.fao.org/docrep/014/ba0004e/ba0004e00.pdf>

- Arenas, M.C. and A. Lentisco. 2011. Mainstreaming gender into the project cycle management in the fisheries sector. FAO RAP Publication 2011/15. Bangkok, Thailand. 105 p. Available at <http://www.fao.org/docrep/014/ba0004e/ba0004e00.pdf>
- BFAR (Bureau of Fisheries and Aquatic Resources). 2014. Philippine Fisheries Profile 2014. Bureau of Fisheries and Aquatic Resources, Department of Agriculture. 70 p. Available at [https://www.bfar.da.gov.ph/files/img/photos/2014FisheriesProfile\(Finalcopy\).pdf](https://www.bfar.da.gov.ph/files/img/photos/2014FisheriesProfile(Finalcopy).pdf)
- BFAR (Bureau of Fisheries and Aquatic Resources). 2015. Philippines Fisheries Profile 2015. Bureau of Fisheries and Aquatic Resources, Department of Agriculture. 70 p.
- BCAS (Bitung Central Agency of Statistics). 2014. Bitung in Figures 2014. Bitung Central Agency of Statistics, Bitung City, Indonesia.
- CWFS (Committee on World Food Security). 2015. Making a Difference in Food Security and Nutrition, Final Report of the 42nd Session, 12-15 October 2015. CFS 2015/42 Report. Rome, Italy. 23 p. Available at <http://www.fao.org/3/a-mo943e.pdf>
- FAO. 2017. Towards gender-equitable small-scale fisheries governance and development – A handbook. In support of the implementation of the Voluntary Guidelines for Securing Sustainable Small-Scale Fisheries in the Context of Food Security and Poverty Eradication, by Nilanjana Biswas. Rome, Italy. Available at <http://www.fao.org/3/a-i7419e.pdf>
- Gopal, N., Williams, M.J., Porter, M. and Kusakabe, K. 2016. Gender in Aquaculture and Fisheries: The Long Journey to Equality. Asian Fisheries Science Special Issue. 29S: 1-17. Available at <http://www.fao.org/3/a-mo943e.pdf>
- Hilly Z., Schwarz A.-M. and Boso, D. 2012. Strengthening the role of women in community-based marine resource management: lessons learned from community workshops. SPC Women in Fisheries Information Bulletin 22 (July 2012): 29–35. Available at http://pubs.iclarm.net/resource_centre/WF-3896.pdf
- IGWG. 2016. Defining Gender and Related Terms. Interagency Gender Working Group, USAID. <https://www.igwg.org/wp-content/uploads/2017/05/DefinGenderRelatedTerms.pdf> (accessed July 2016).
- Israel, L. 1993. Women in the fisheries sector: A review of literature. Lundayan, Volume 2(2). Tambuyog Development Center.
- Israel, D.C. and R.M.G.R. Roque. 2000. Analysis of fishing ports in the Philippines. Discussion Paper Series No. 2004-04, Philippine Institute for Development Studies. Available at <https://dirp4.pids.gov.ph/ris/dps/pidsdps0004.pdf>
- Kabeer, N. 1994. Reversed Realities: Gender hierarchies in development thought. London: Verso, 346 p. Available at <https://searchworks.stanford.edu/view/2897164>
- Kantor, P., Miranda, M., and Choudhury, A. 2015. Amplifying Outcomes by Addressing Inequality: The Role of Gender-transformative Approaches in Agricultural Research for Development. Gender, Technology and Development. 19(3): 292-319. DOI: 10.1177/0971852415596863
- Kleiber, D., Harris, L.M. and Vincent, A.C. 2014. Improving Fisheries Estimates by Including Women's Catch in the Central Philippines. Canadian Journal of Fisheries and Aquatic Sciences. 71(5): 656-664. Available at <http://www.nrcresearchpress.com/doi/abs/10.1139/cjfas-2013-0177#.WvmhZWpuYoA>

- Kleiber, D. 2015. Gleaning. <http://www.genderaquafish.org/discover-gaf/gaf-networks-and-resources/gleaning/>
- Kleiber, D., Harris, L.M. and Vincent, A.C. 2015. Gender and small-scale fisheries: a case for counting women and beyond. *Fish and Fisheries*. 16: 547-562. Available at <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/faf.12075>
- Koehler, G. 2016. Tapping the Sustainable Development Goals for progressive gender equity and equality policy? *Gender & Development*. DOI: 10.1080/13552074.2016.1142217.
- Krushelnyska, O. 2015. Toward Gender-Equitable Fisheries Management in Solomon Islands. A synthesis report from a study by Barclay, Payne and Mauli, 2015. Available at <http://documents.worldbank.org/curated/en/467721468187800125/Toward-gender-equitable-fisheries-management-in-Solomon-Islands>
- Legaspi, A. 1995. Role of women in fisheries development in the Philippines. Final report of the Regional workshop on the Role of Women in Fisheries Development, GOP-UNDP SU/TCDC-TCCP.
- March, C., I. Smyth and M. Mukhopadhyay. 1999. *A Guide to Gender Analysis Frameworks*. Oxfam, Great Britain. 146 p. Available at <https://policy-practice.oxfam.org.uk/publications/a-guide-to-gender-analysis-frameworks-115397>
- Mayoux, L. and G. Mackie. 2008. *A practical guide to mainstreaming gender in value chain development*. International Labour Organization – Addis Ababa, Ethiopia. 113 p. Available at http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/@ed_emp/@emp_ent/documents/instructionalmaterial/wcms_106538.pdf
- MMAF (Ministry of Marine Affairs and Fisheries). 2009. *Strategic Plan of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries 2009-2014*. Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Jakarta, Indonesia.
- MMAF (Ministry of Marine Affairs and Fisheries). 2014. *Marine and Fisheries in Figures*. Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Jakarta, Indonesia. Available at <http://www.fao.org/figis/pdf/fishery/facp/IDN/en?title=FAO%20Fisheries%20%26%20Aquaculture%20-%20Fishery%20and%20Aquaculture%20Country%20Profiles%20-%20The%20Republic%20of%20Indonesia>
- Moser, C.O.N. 1993. *Gender Planning and Development: Theory, Practice and Training*. London: Routledge. 285 p. Available at <https://www.taylorfrancis.com/books/9781134935383>
- Pavo, R.R. and Digal, L.N. 2017. Women's Space in the Fish Port Tambler Complex and the Value-Chain Nodes of the Fishing Industry in General Santos City, Philippines. *Asian Fisheries Science*. 30S:33-58. Available at <https://www.asianfisheriessociety.org/publication/downloadfile.php?id=1163&file=Y0dSbUx6QTF0REZzTURrd0lERTFNvFE0Tmjd05ERXVjRlJt&dldname=VWomens%27s%20Space%20in%20the%20Fish%20Port%20Tambler%20Complex%20and%20the%20Value-Chain%20Nodes%20of%20the%20Fishing%20Industry%20in%20General%20Santos%20City.%20Philippines.pdf>
- Pido, M.D., R.S. Pomeroy, M.B. Carlos and L.R. Garces. 1996. *A handbook for rapid appraisal of fisheries management systems (version 1)*. ICLARM Educ. Ser. 16, 85 p. Available at <https://www.worldfishcenter.org/content/handbook-rapid-appraisal-fisheries-management-systems-version-1>

- Rao, A., M.B. Anderson and C.A. Overholt. 1991. Gender analysis in development planning: a case book. West Hartford, Connecticut, Kumarian Press. 103 p. Available at <https://www.popline.org/node/338985>
- Rodriguez, L. 1996. The fishes of Talangban: Women's roles and gender issues in community-based coastal resources management." In Ferrer, E.M., de la Cruz, L. & Domingo, M.A. (Eds.) Seeds of Hope. UP: CSWCD. Available at <https://idl-bnc-idrc.dspacedirect.org/bitstream/handle/10625/15827/104783.pdf?sequence=1>
- Satapornvanit, A.N., A. Sermwatanakul, K. Naksung, K. Sochivi, T.H. Minh, T.K.Q. Nguyen, D. Yuan, and N. Gopal. 2016. Women in Aquaculture. International Collective for Small-scale Fishworkers - Yemaya 51:4-6.
- Seymour, Greg; Malapit, Hazel Jean; Quisumbing, Agnes R. 2017. Measuring time use in development settings (English). Policy Research working paper; no. WPS 8147. Washington, D.C.: World Bank Group. <http://documents.worldbank.org/curated/en/443201500384614625/Measuring-time-use-in-development-settings>
- Siason, I. 2013. Women and gender and development in coastal resources management. pp, 203-236. In I. Siason (ed.) Coastal Resource Management: Perspectives from the Social Sciences. Manila: DA-BAR.
- Siason, I., E. Tech, K.I. Matics, P.S. Choo, M. Shariff, E.S. Heruwati, T. Susilowti, N. Miki, A.B. Shelly, K.G. Rajabharshi, R. Ranjit, P.P.G.N. Siriwardena, M.C. Nandeeshha and M. Sunderarajan. (2002). Women in Fisheries in Asia. Global Symposium on Women in Fisheries, 6th Asian Fisheries Forum, ICLARM. 21-48. Available at <https://www.worldfishcenter.org/content/women-fisheries-asia>
- Sotto, F.B., C. Laron and T. Heager. 2001. Women's participation in sapyaw. In M.J. Williams, M.C. Nandeeshha, V.P. Corral, E. Tech and P. Choo (eds). International Symposium on Women in Asian Fisheries. 5th Asian Fisheries Forum. ICLARM. ISBN 9832346029. Available at https://books.google.com.ph/books/about/International_Symposium_on_Women_in_Asia.html?id=XbZgA4mDLF8C&hl=en&output=html_text&redir_esc=y
- Sumagaysay, M.B. 2011. Workshop output on Gender Resource Mapping for the project, Adapting to Climate Change: The Case of Women-Fish Dryers of Brgy. Bislig, Tanauan, Leyte.
- UNDP. 2007. Gender Mainstreaming: A Key Driver of Development in Environment and Energy. A Training Manual. United Nations Development Programme, NY, USA. 84 p. Available at http://www.undp.org/content/dam/undp/library/Environment%20and%20Energy/Sustainable%20Energy/Gender_Mainstreaming_Training_Manual_2007.pdf
- UN (United Nations). 2015. Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development. Resolution adopted by the General Assembly on 25 September 2015. United Nations General Assembly A/RES/70/1. 35 p. Available at http://www.un.org/en/development/desa/population/migration/generalassembly/docs/globalcompact/A_RES_70_1_E.pdf
- UN (United Nations). 2017. The Sustainable Development Goals Report 2017. Department of Economic and Social Affairs, United Nations, NY, USA. 64 p. Available at <https://unstats.un.org/sdgs/files/report/2017/TheSustainableDevelopmentGoalsReport2017.pdf>

- USAID (United States Agency for International Development). 2006. Protection of Human Subjects in Research Supported by USAID. A Mandatory Reference for ADS Chapter 200. 12 p. <https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1864/200mbe.pdf>
- USAID (United States Agency for International Development). 2010. Guide to Gender Integration and Analysis: Additional Help for ADS Chapters 201 and 203. EGAT/WID. 16 p. Available at <http://usaidthestarter.org/sites/default/files/resources/pdfs/201sab.pdf>
- USAID (United States Agency for International Development). 2011. Tips for Conducting a Gender Analysis at the Activity or Project Level. Available at <http://ndcpartnership.org/content/tips-conducting-gender-analysis-activity-or-project-level>
- USAID (United States Agency for International Development). 2012. Gender Equality and Female Empowerment Policy. Washington, DC, USA. 28 p. Available at https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1865/GenderEqualityPolicy_0.pdf
- USAID (United States Agency for International Development). 2013. ADS Chapter 205. Integrating Gender Equality and Female Empowerment in USAID's Program Cycle. New Edition 07/17/2013. 25 p. Available at <https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1870/205.pdf>
- Weeratunge, N., K. Snyder and P.S. Choo. 2010. Gleaner, fisher, trader, processor: understanding gendered employment in fisheries and aquaculture. Fish and Fisheries. DOI: 10.1111/j.1467-2979.2010.00368.x
- Williams, M.J. 2008. Why look at fisheries through a gender lens? Development. 51:180-185. Doi: 10.1057/dev.2008.2
- Williams, M.J. 2016. How are Fisheries and Aquaculture Institutions Considering Gender Issues? Asian Fisheries Science Special Issue. 29S: 21-48. Available at <https://www.asianfisheriessociety.org/publication/downloadfile.php?id=1109&file=Y0dSbUx6QXhNekl3TXpjd01ERTBOemczTXprMklqZ3VjRlJt&dldname=How%20are%20Fisheries%20and%20Aquaculture%20Institutions%20Considering%20Gender%20Issues?.pdf>
- WinFish. 2017. Gender Analysis of the Fisheries Sector: General Santos City, Philippines: Final Report submitted to the USAID Oceans and Fisheries Partnership. National Network on Women in Fisheries in the Philippines, Inc. 175 p.
- WWF (World Wildlife Fund). 2016. Natural and Nature-Based Flood Management: a Green Guide. Washington DC: World Wildlife Fund. 15 p. Available at http://envirodm.org/cms/wp-content/uploads/2017/07/WWF-Flood-Green-Guide-2017_Preface_Optimized.pdf
- Yamashita, H. and Belleza, E. 2008. The Value Chain for Philippine Tuna Commodity: Recent Developments and Future Directions. In: Proceedings of the Fourteenth Biennial Conference of the International Institute of Fisheries Economics & Trade, July 2008, Nha Trang, Vietnam: Achieving a Sustainable Future: Managing Aquaculture, Fishing, Trade and Development. Available at https://ir.library.oregonstate.edu/concern/conference_proceedings_or_journals/s7526d31k